

**SKRIPSI**

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN  
*COOPERATIVE LEARNING* TIPE *THINK PAIR SHARE*  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS  
KELAS IV SD NEGERI 2 TAMAN CARI**

Oleh :

**NAFI MU'IZAH  
NPM. 2201032017**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
1447 H / 2026 M**

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*  
TIPE *THINK PAIR SHARE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
IPAS KELAS IV SD NEGERI 2 TAMAN CARI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**NAFI MU'IZAH  
NPM. 2201032017**

**Pembimbing: Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
1447 H / 2026 M**



**OKEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.un@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.un@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh

Nama : Nafi Muizah  
NPM : 2201032017  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE  
LEARNING TIPE THINK PAIR SHARE DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS IV SD  
NEGERI 2 TAMAN CARI

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*



Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

**Dea Tara Ningtvas, M.Pd.**  
NIP. 19940304 201801 2 002

Metro, 19 Februari 2026  
Pembimbing

**Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I**  
NIP. 19720210 200701 1 034

## PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN  
COOPERATIVE LEARNING TIPE THINK PAIR SHARE  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS  
IV SD NEGERI 2 TAMAN CARI

Nama : Nafi Muizah

NPM : 2201032017

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 19 Februari 2026  
Pembimbing



**Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I**  
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

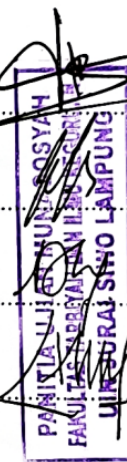
**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-0975 / Un. 36.1 / D / PP. 00.9 / 03 / 2026

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE THINK PAIR SHARE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS IV SD NEGERI 2 TAMAN CARI, yang disusun oleh: Nafi Muizah, NPM. 2201032017, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at, 27 Februari 2026.

**TIM PENGUJI**

Penguji I	: Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I.	(.....)
Penguji II	: Nurul Afifah, M.Pd.I.	(.....)
Penguji III	: Dea Tara Ningtyas, M.Pd.	(.....)
Penguji IV	: Anisa'u Fitriyatus Sholihah, S.S.,M.Pd.	(.....)



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*  
TIPE *THINK PAIR SHARE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
IPAS KELAS IV SD NEGERI 2 TAMAN CARI**

**ABSTRAK**

**Oleh:**

**NAFI MU'IZAH**

Pada penelitian ini membahas penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar untuk mencapai hasil yang baik. Salah satunya yaitu model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*. Model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS kelas IV di SD Negeri 2 Taman Cari? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV SD Negeri 2 Taman Cari pada semester genap (dua) tahun pelajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data melalui soal tes hasil belajar siswa, lembar observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus N-Gain.

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian dapat diketahui bahwa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I hasil belajar siswa mencapai ketuntasan 61,9% pada siklus II mencapai 95,24%. Dilihat dari skor N-Gain pada siklus I sebesar 0,30%, dan siklus II 0,71%, hal ini berarti mengalami peningkatan sebesar 0,41% dengan kategori gain skor sedang. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 2 Taman Cari Purbolinggo Lampung Timur.

**Kata Kunci :** *Cooperative Learning, Think Pair Share, Hasil Belajar, IPAS*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NAFI MUIZAH

NPM : 2201032017

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 01 September 2025

Yang menyatakan



**Nafi Muizah**

NPM. 2201032017

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ ۲۸۶

Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya

(QS. Al-baqarah ; 286)

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan hati penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Suwondo dan Ibunda tercinta Parjiyem yang penulis sayangi, terima kasih atas segala do'a yang tak pernah putus yang selalu mengiringi dalam setiap langkah, proses dan perjuangan saya. Terima kasih atas segala pengorbanan dan kerja keras bapak ibu untuk membiayai pendidikan serta memenuhi kebutuhan putrinya sehingga dapat menyanggah gelar sarjana. Terima kasih atas dukungan dan kasih sayang yang tak terhingga sehingga menjadi sumber kekuatan untuk putrinya dalam meraih mimpi-mimpinya.
2. Adikku tersayang Rasyid Ramadhani terima kasih atas do'a dan dukungannya. Terima kasih telah memotivasi saya dan menjadi alasan saya untuk segera menyelesaikan kuliah saya.
3. Pembimbing skripsi Bapak Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I yang tidak pernah lelah untuk membimbing, memberikan arahan serta motivasi hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan studiku Intan Safella dan Isma Karima. Terima kasih selalu ada dalam setiap sedih dan senangku, dan selalu menemani dan membantu dalam setiap susahku.
5. Almamater Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung (UIN JUSILA).

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah hirobbil'amin*, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. atas rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Jurai Siwo Lampung guna memperoleh gelar sarjana (S.Pd).

Penulisan skripsi ini, tidak luput dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons selaku rektor UIN Jurai Siwo Lampung.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dea Taraningtyas, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan penulisan proposal.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan UIN Jurai Siwo Lampung yang telah memberikan ilmu dan sarana prasarana selama penelitian.
6. Orang tua, teman-teman dan pihak lainnya atas bantuan, semangat dan motivasi kepada penulis.

Saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 1 September 2025

Penulis,



Nafi Muizah

NPM. 2201032017

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Penelitian Terdahulu.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Teori Variabel Terikat.....	13
1. Hasil Belajar.....	13
2. Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial .....	22
B. Konsep Teori Variabel Bebas .....	28
1. Cooperative Learning.....	28
2. Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe Think Pair Share .....	30
3. Media Pembelajaran.....	35
C. Hipotesis Tindakan.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	38
B. Definisi Operasional Variabel .....	40
C. Lokasi Penelitian.....	41
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	42

E. Rencana Tindakan .....	42
F. Teknik Pengumpulan Data .....	47
G. Instrumen Penelitian.....	49
H. Teknik Analisis Data .....	55
I. Indikator Keberhasilan .....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	58
1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 2 Taman Cari .....	58
2. Visi dan Misi Sekolah .....	58
3. Profil Sekolah.....	59
4. Keadaan Guru dan Siswa SD Negeri 2 Taman Cari.....	60
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Taman Cari .....	61
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	62
1. Siklus I.....	62
2. Siklus II .....	72
C. Pembahasan.....	82
1. Aktivitas Guru .....	84
2. Aktivitas Belajar Siswa .....	85
3. Hasil Belajar Siswa .....	89
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	95
B. Saran.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>97</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Presentase Nilai Ulangan Harian IPAS Kelas IV SDN 2 Taman Cari Tahun Pelajaran 2025/2026.....	3
Tabel 2.1	Capaian Pembelajaran Dan Tujuan Pembelajaran IPAS Fase B Kelas IV SD .....	25
Tabel 3.2	Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Fase B.....	50
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen Tes Soal .....	51
Tabel 3.4	Kisi- kisi Lembar Observasi Guru .....	51
Tabel 3.5	Kriteria Penilaian Lembar Observasi Guru .....	53
Tabel 3.6	Lembar Observasi Siswa .....	53
Tabel 3.7	Kriteria Penilaian Lembar Observasi Siswa .....	55
Tabel 4.1	Keadaan Tenaga Pendidik SD Negeri 2 Taman Cari .....	60
Tabel 4.2	Keadaan Siswa SD Negeri 2 Taman Cari .....	61
Tabel 4.3	Nilai Kegiatan / Aktivitas Guru Siklus I.....	67
Tabel 4.4	Persentase Kegiatan / Aktivitas Belajar Siswa Siklus I .....	68
Tabel 4.5	Hasil Belajar Siswa <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Siklus I .....	70
Tabel 4.6	Nilai Kegiatan / Aktivitas Guru Siklus II.....	77
Tabel 4.7	Persentase Kegiatan / Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	79
Tabel 4.8	Hasil Belajar Siswa <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Siklus II.....	81
Tabel 4.9	Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	84
Tabel 4.10	Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	86
Tabel 4.11	Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II .....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas Oleh Suharsimi Arikunto..	43
Gambar 4.1	Denah Lokasi SD Negeri 2 Taman Cari.....	60
Gambar 4.2	Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II .....	85
Gambar 4.3	Peningkatan Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II .....	86
Gambar 4.4	Perbandingan Rata-rata Hasil Belajar Siswa dan Tingkat Ketuntasan Siklus I dan Siklus II.....	90
Gambar 4.5	Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II .....	90
Gambar 4.6	Peningkatan N-Gain dari Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II .....	91

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu kegiatan yang paling utama dari keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Pencapaian tujuan pendidikan dapat bergantung dari bagaimana kegiatan belajar yang dialami oleh peserta didik. Belajar merupakan suatu aktivitas yang melibatkan variasi pengetahuan, keterampilan, strategi, keyakinan, perbuatan dan tingkah laku.<sup>1</sup> Adapun pendapat lain, menuturkan bahwa “Belajar adalah suatu proses aktivitas mental yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang bersifat positif yang menyangkut aspek kepribadian baik secara fisik maupun psikis sehingga menghasilkan perubahan dalam diri setiap individu.”<sup>2</sup>

Belajar sangat erat kaitannya dengan proses mencari ilmu. Islam sangat menekankan pentingnya ilmu pengetahuan. Al-Qur'an dan Sunnah mendorong umat Islam untuk mencari dan memperoleh ilmu, serta menempatkan orang-orang yang berilmu pada posisi yang tinggi. Banyak hadits yang menjelaskan perintah atau kewajiban untuk mencari ilmu, salah satunya adalah hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah sebagai berikut:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ  
عَلَيَّ كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَضْعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمَقْلَدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ  
وَالذَّهَبَ

---

<sup>1</sup> Ratih Ayu Apsari Ni Nyoman Parwati, I Putu Pasek Suryawan, *Belajar Dan Pembelajaran* (PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers, 2023) hal. 5.

<sup>2</sup> Salsabila, “Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan” 4, no. 2 (2024): hal. 103.

Artinya: "*Dari Anas bin Malik ia berkata, Rasulullah saw. bersabda: Mencari ilmu itu wajib bagi setiap muslim, memberikan ilmu kepada orang yang bukan ahlinya seperti orang yang mengalungi babi dengan permata, mutiara, atau emas*" (HR. Ibnu Majah)

Berdasarkan hadist di atas, dapat dipahami bahwa mencari ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim, baik laki-laki maupun perempuan, anak-anak maupun dewasa, dan tidak ada alasan untuk malas dalam mencari ilmu.

Hasil belajar mengukur kesuksesan siswa dalam memahami materi sekolah, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai atau skor ujian dalam mata pelajaran tertentu. Pada dasarnya, hasil belajar didefinisikan sebagai perubahan perilaku yang terjadi setelah proses pembelajaran. Perubahan ini dapat berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pemahaman, sebagaimana dibuktikan oleh nilai numerik atau huruf berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Guru dapat menggunakan hasil belajar ini untuk menentukan sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan di kelas.<sup>3</sup>

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di berbagai jenis dan jenjang pendidikan. Akan tetapi fakta dilapangan belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Problem utamanya dalam pembelajaran pada pendidikan formal saat ini adalah masih rendahnya pemahaman peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar peserta didik yang masih rendah dan mengkhawatirkan. Kondisi ini terjadi karena proses

---

<sup>3</sup> Ilfa Irawati, Mohammad Liwa Ilhamdi, and Nasruddin Nasruddin, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA," *Jurnal Pijar Mipa* 16, no. 1 (2021): hal. 45, <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>.

pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan belum sesuai dengan kebutuhan peserta didik.<sup>4</sup>

Pendidikan adalah pilar utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam tingkat Sekolah Dasar, mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) memegang peranan penting dalam menumbuhkan pemahaman konsep-konsep dasar tentang lingkungan sekitar. Berdasarkan pengamatan awal hasil prasurvey yang dilakukan dikelas IV SD Negeri 2 Taman Cari tanggal 25 Agustus 2025, peneliti mendapatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Persentase Nilai Ulangan harian IPAS kelas IV SDN 2 Taman Cari**  
**Tahun Pelajaran 2025/2026**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	$\geq 70$	Tuntas	9	42,86%
2	$\leq 70$	Belum Tuntas	12	57,14%
	Jumlah		21	100%

Sumber: Daftar hasil penilaian ulangan harian siswa mata pelajaran IPAS kelas IV

Berdasarkan tabel hasil prasurvey yang disajikan di atas, terlihat bahwa hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 2 Taman Cari cenderung rendah. Hal ini tunjukkan dari nilai rata-rata ulangan harian siswa yang berjumlah dua belas anak mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 70. Sedangkan siswa yang nilainya mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) hanya sembilan anak.

---

<sup>4</sup> Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, Implementasinya Pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/KTI)* (Jakarta: Kencana (Prenadamedia Group), 2017, hal.5-6).

Selain dari data nilai hasil belajar siswa, peneliti juga melakukan observasi di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti mengamati proses pembelajaran dimulai dari guru dan siswa sudah memasuki ruang kelas semua. Setelah dipastikan semua siswa sudah masuk kelas, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Guru bersama siswa membaca doa sebelum memulai pembelajaran. Selanjutnya guru melakukan kegiatan mengajar sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat oleh guru. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi IPAS tentang transformasi energi, sementara anak-anak memperhatikan sambil menulis materi yang mungkin dianggap penting. Ketika menjelaskan materi, guru sesekali menunjuk siswa untuk diberikan pertanyaan terkait materi yang sedang dijelaskan. Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pemahaman siswa tersebut.

Selesai menjelaskan materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang kurang dimengerti atau belum bisa dipahami. Setelah itu siswa diberikan soal refleksi untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dijelaskan oleh guru. Usai mengerjakan soal refleksi, guru bersama siswa mengulas kembali materi yang telah dipelajari. Setelah itu, guru bersama siswa menyimpulkan materi dan dilanjutkan dengan menutup pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti amati, proses pembelajaran tersebut berjalan dengan lancar dari awal sampai akhir pembelajaran. Namun pada saat peneliti melihat rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru, peneliti menemukan beberapa kegiatan yang belum sesuai antara rencana

pembelajaran dengan proses pelaksanaan pembelajaran. Diantaranya adalah; guru menjelaskan materi tanpa menggunakan media dan metode yang kurang sesuai dengan perencanaan yang dibuat pada modul ajar. Pada saat pembelajaran, peneliti melihat bahwa masih banyak siswa yang kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi. Siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru terhitung 5 orang siswa yang menurut peneliti sering menjawab dan berani mengungkapkan pendapatnya. Sedangkan siswa yang lain hanya terdiam karena tidak bisa menjawab dan tidak mau mencoba mencari jawabannya.

Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap Ibu Waniri selaku guru kelas empat SDN 2 Taman Cari terkait pembelajaran mata pelajaran IPAS. Hasil wawancara tersebut mengindikasikan bahwa penyebab rendahnya hasil belajar IPAS antara lain, proses pembelajaran di kelas masih didominasi oleh metode konvensional seperti ceramah dan tanya jawab saja. Hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang termotivasi. Siswa cenderung hanya mendengarkan tanpa terlibat aktif dalam diskusi atau pemecahan masalah. Ketika guru memberikan pertanyaan, yang menjawab hanya siswa tertentu saja yang sudah terbiasa menjawab.<sup>5</sup>

Berdasarkan temuan lain, menyatakan bahwa saat ini di sekolah dasar banyak guru yang masih menggunakan metode mengajar tradisional, yang membuat proses belajar terasa kaku dan membosankan. Akibatnya,

---

<sup>5</sup> Waniri, "Wawancara Wali Kelas IV SDN 2 Taman Cari," 2025.

kemampuan siswa dalam pelajaran IPAS masih rendah karena tidak terbiasa berpikir rasional dan kreatif.<sup>6</sup> Dalam jurnalnya Ahmad, menyebutkan bahwa dalam mengajar guru cenderung hanya fokus pada buku pedoman tanpa menerapkan model ataupun media pembelajaran untuk membantu memudahkan siswa dalam memahami materi pada saat pembelajaran. Akibatnya, siswa menjadi tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan siswa menjadi ribut di kelas.<sup>7</sup>

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal pembelajaran yang berpusat pada siswa dan kondisi nyata di lapangan. Idealnya, proses pembelajaran mampu mendorong siswa untuk aktif, kreatif, dan berpikir kritis melalui kegiatan yang bermakna. Namun, kenyataannya pembelajaran di kelas masih dominan menggunakan metode ceramah dan berpusat pada guru.

Salah satu solusi inovatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satunya adalah model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS). Model ini menuntut siswa untuk berpikir secara individu, berdiskusi dengan pasangan, dan kemudian berbagi hasil pemikiran dengan kelompok atau teman sekelas. Selain itu, untuk memudahkan siswa dalam memahami materi, perlu ditambah dengan penggunaan alat bantu atau media,

---

<sup>6</sup> Adela Intan Rosiyani et al., "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Ips Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 3 (2024): 3, <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3>. hal 271.

<sup>7</sup> Ahmad Aldhi Kurniawan, Novian Dini Rahmawati, and Kartiko Dian, "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Canva Terhadap Hasil Belajar IPAS Pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4, no. 2 (2024): hal.181, <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.466>.

salah satunya yaitu dengan media bergambar. Dengan demikian, diharapkan model ini dapat meningkatkan keaktifan dan interaksi siswa, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada peningkatan hasil belajar yang sesuai dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Beberapa penelitian telah menunjukkan efektivitas penggunaan model pembelajara *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS). Penggunaan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta merangsang rasa ingin tahu siswa terhadap suatu pembelajaran.<sup>8</sup> *Think Pair Share* adalah pembelajaran yang memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri dan bekerjasama dengan orang lain. Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) merupakan suatu jenis model pembelajaran yang dirancang untuk merangsang pola interaksi siswa. Dimana siswa saling membantu dan bekerjasama dalam kelompok kecil.<sup>9</sup>

Meskipun sejumlah penelitian telah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS), namun kebaruan dalam penelitian ini terletak pada penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) yang dipadukan dengan penggunaan media gambar pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 2 Taman Cari. Penelitian terdahulu umumnya hanya berfokus pada tahap berpikir, berpasangan, dan berbagi tanpa melibatkan media pendukung untuk membantu siswa memahami materi.

---

<sup>8</sup> Agus Yulianto, "Penerapan Model Kooperatif Tipe Tps (Think Pair Share) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Vi Sdn 42 Kota Bima," *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2021): 10, <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Pendikdas>.

<sup>9</sup> Guntara Roby Agun, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa" 1, no. 8 (2021): hal.1732.

Penelitian ini penting dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 2 Taman Cari yang sering dianggap sulit karena materinya yang abstrak dan pembelajaran berpusat pada guru. Maka, peneliti melakukan penelitian dengan judul Penerapan Model *Coopertaive Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kelas IV SD Negeri 2 Taman Cari.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 2 Taman Cari.
2. Guru menyampaikan materi dengan metode yang kurang bervariasi seperti metode ceramah dan tanya jawab.
3. Ketika siswa diminta mengajukan pertanyaan atau diminta menjawab pertanyaan hanya ada beberapa siswa yang tanggap sedangkan sebagian besar hanya diam karena tidak bisa menjawab serta tidak mencoba mencari jawaban.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis batasi penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada materi Cerita Tentang Daerahku kelas IV semester dua di SD Negeri 2 Taman Cari Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2025/2026.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS kelas IV di SD Negeri 2 Taman Cari?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV SD Negeri 2 Taman Cari pada semester genap (dua) tahun pelajaran 2025/2026.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan akan bermanfaat bagi pihak-pihak antara lain:

1. Bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPAS. Siswa juga akan terbiasa dalam bekerja sama dan berpikir kritis.
2. Bagi guru, memberikan referensi dan alternatif model pembelajaran yang inovatif dan efektif, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar IPAS.
3. Bagi sekolah, meningkatkan kualitas proses pembelajaran di SD Negeri 2 Taman Cari.
4. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengalaman langsung dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas serta mengaplikasikan teori yang telah dipelajari.

## G. Penelitian Relevan

Dalam menyiapkan studi ini, para peneliti terlebih dahulu meninjau beberapa penelitian terkait. Hal ini dilakukan untuk memberikan referensi dan bukti empiris bagi teori-teori pendidikan yang telah mereka temukan. Untuk menghindari temuan yang serupa, para peneliti memberikan contoh-contoh penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran kooperatif *Think Pair Share*.

1. Dalam studi Mirnawati, Mujahidah, dan Furhaniati yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Metode Belajar Kooperatif *Think Pair Share* untuk Siswa Kelas V,” disimpulkan bahwa persentase pencapaian hasil belajar rata-rata meningkat dari 61,29% pada siklus I menjadi 80,64% pada siklus II. Hasil ini menunjukkan peningkatan hasil belajar IPAS. Ketercapaian belajar klasik siswa sudah berada pada kategori tuntas.<sup>10</sup>
2. Penelitian berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPAS dengan Model *Think Pair Share* pada Siswa Sekolah Dasar” dilakukan oleh Dessy Delviana Budiman. Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V di SDN 05 Tilamuta. Bukti peningkatan ini termasuk peningkatan aktivitas guru, yang naik dari 74% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Selain itu, persentase siswa yang lulus tes evaluasi meningkat dari 63% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Peningkatan ini disebabkan oleh dampak positif implementasi model pembelajaran *Think Pair Share*

---

<sup>10</sup> Mirnawati, “Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* Siswa Kelas V” 2, no. 02 (2024), hal. 276.

oleh guru terhadap aktivitas siswa dan suasana belajar yang kondusif selama proses pembelajaran.<sup>11</sup>

3. Dalam studi penelitiannya Theresia Magdalena Br. Tungkir yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V di SD Negeri 091374 Naga Saribu,”. menemukan bahwa skor *pre-test* rata-rata adalah 51,09. Hal ini menunjukkan bahwa banyak siswa belum mencapai kriteria penguasaan hasil belajar (KKTP), sehingga diperlukan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share*. Para peneliti kemudian memberikan *post-test* dan kuesioner kepada siswa untuk menilai kemampuan mereka setelah intervensi. Skor *post-test* rata-rata adalah 77,1, menunjukkan peningkatan dari skor *pre-test* sebesar 51,09.<sup>12</sup>

Berdasarkan penelitian relevan, penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini serupa dengan penelitian-penelitian lain karena semuanya menerapkan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share*. Sedangkan yang membedakan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah subjek pada penelitian terdahulu adalah siswa kelas V sementara penelitian saat ini adalah siswa kelas IV. Selain itu pada penelitian terdahulu hanya berfokus pada penggunaan model pembelajaran tanpa berbantuan media, sedangkan penelitian saat ini selain menggunakan model pembelajaran

---

<sup>11</sup> Dessy Delviana Budiman and Mohamad Akuba, “Peningkatan Hasil Belajar IPAS Dengan Model *Think Pair Share* Pada Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 4, no. 1 (2025): 235, <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1570>. hal. 235.

<sup>12</sup> Juliana Theresia Magdalena Br Tungkir, Patri Janson Silaban, Rumiris Lumban, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (Tps) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipas Kelas V Sd Negeri 091374 Naga Saribu Theresia,” *Pendidikan Guru Sekolah Dasar Juril AQUINAS* 10, No. 2 (2025): 720. Hal. 720.

untuk meningkatkan hasil belajar siswa juga menggunakan alat bantu berupa media gambar untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Hasil Belajar**

###### a. Pengertian Hasil Belajar

Setiap proses pembelajaran memiliki tujuan yang direncanakan atau ditetapkan. Tujuan-tujuan ini merupakan hasil pembelajaran yang dicapai setelah proses pembelajaran selesai. Evaluasi diperlukan untuk menentukan sejauh mana siswa telah belajar. Kesuksesan atau kegagalan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil pembelajaran yang dicapai.

Menurut pandangan Gronlund yang dikutip oleh Nuridayanti, hasil belajar adalah hasil yang diharapkan dicapai dari proses pembelajaran yang ditentukan oleh perubahan perilaku. Hasil belajar sebagai pencapaian siswa dalam program pendidikan yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu hasil belajar mencerminkan kemampuan yang diperoleh siswa melalui pengalaman belajar.<sup>1</sup>

Hasil belajar merupakan hasil interaksi antara aktivitas belajar siswa dan bimbingan guru. Interaksi ini merupakan puncak dari proses

---

<sup>1</sup>Nuridayanti, *Mengembangkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Pendekatan Problem Posing* (NEM, 2022). hal 28.

belajar bagi siswa.<sup>2</sup> Menurut Hamalik dalam Yogi Fernando, hasil belajar adalah perubahan yang dapat diukur dan diamati dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan seseorang. Perubahan ini ditandai dengan peningkatan atau perkembangan yang lebih baik dari tingkat sebelumnya.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada seseorang setelah mereka berinteraksi dengan lingkungan belajar atau menjalani proses pembelajaran. Perubahan ini dapat berupa pengetahuan, sikap, atau keterampilan.

#### b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Kemampuan seseorang untuk memahami atau menguasai suatu bidang ilmu dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut meliputi hal-hal berikut:

- 1) Faktor internal, adalah aspek yang berasal dari siswa itu sendiri, seperti kondisi fisik dan mental mereka. Faktor fisik meliputi kesehatan, sedangkan faktor mental meliputi kecerdasan, sikap, keterampilan, bakat, dan motivasi.
  - a) Tingkat kecerdasan: kemampuan seseorang untuk merespons dengan baik terhadap simulasi yang diterima.

---

<sup>2</sup> Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 05*, no. November (2021): 297. hal 297

<sup>3</sup> Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *ALFIHRIS: Journal of Educational Inspiration* 2, no. 3 (2024): hal. 66, <https://doi.org/https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.

- b) Sikap belajar: respons, pandangan, dan penilaian seseorang terhadap konsep, objek, dan situasi yang melibatkan diri sendiri atau orang lain. Respons ini disebabkan oleh hasil proses belajar atau pengalaman lapangan dan menghasilkan perasaan positif atau negatif.
  - c) Keterampilan atau bakat adalah kemampuan alami untuk memperoleh pengetahuan dan kemampuan. Biasanya bersifat umum atau spesifik.
  - d) Motivasi adalah perubahan energi seseorang, yang ditandai dengan respons afektif dan reaktif, yang mendorong mereka untuk mencapai tujuan.
- 2) Faktor eksternal, atau faktor dari luar ini meliputi penyebab yang berasal dari siswa itu sendiri, serta faktor-faktor sosial, sekolah, dan keluarga.
- a) Faktor sosial berasal dari lingkungan sosial. Ini mencakup aktivitas sosial siswa, interaksi, dan gaya hidup.
  - b) Faktor sekolah berasal dari sekolah dan mencakup strategi pembelajaran yang digunakan, kurikulum, hubungan antara pendidik dan siswa, kecukupan fasilitas, dan tugas yang diberikan. Contohnya meliputi strategi pembelajaran, kurikulum, hubungan pendidik-siswa, kecukupan fasilitas, dan tugas yang diberikan.

- c) Faktor keluarga mencakup aspek-aspek yang berasal dari keluarga. Hal ini meliputi pendidikan orang tua, ikatan antaranggota keluarga, suasana rumah, keuangan keluarga, dan latar belakang orang tua.
- d) Faktor pembelajaran mencakup metode dan strategi yang digunakan siswa dalam belajar.<sup>4</sup>

Sementara itu, pendapat lain menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor internal meliputi faktor fisiologis (fisik) yang bersifat bawaan atau diperoleh. Faktor-faktor ini meliputi daya tahan fisik, kesehatan, kelelahan, kesempurnaan lima indra, dan cacat fisik. Faktor psikologis yang bersifat bawaan atau diperoleh meliputi rasa ingin tahu, minat, bakat, kecerdasan, motivasi, ingatan, serta perasaan dan emosi.
- 2) Faktor-faktor yang berasal dari luar individu (eksternal) dibagi menjadi dua kategori: sosial dan non-sosial. Faktor-faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Faktor-faktor non-sosial meliputi fasilitas belajar di rumah dan sekolah, media massa, cuaca/iklim, dan lain-lain.<sup>5</sup>

Menurut dua pendapat di atas, hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal, yang meliputi kondisi fisiologis dan psikologis. Selain

---

<sup>4</sup> Yunita Eka Nur Prastiwi et al., "Penilaian Dan Pengukuran Hasil Belajar Pada Peserta Didik Berbasis Analisis Psikologi," *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhineka Tunggal Ika* 1, no. 4 (2023): hal. 221–222, <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i4>.

<sup>5</sup> Umi Kulsum, *Model Problem-Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Peserta Didik* (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023). hal.11.

itu, terdapat faktor eksternal, seperti lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat, yang juga mempengaruhi hasil belajar.

Bila diperhatikan secara seksama, penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan salah satu faktor penunjang terhadap keberhasilan belajar mengajar siswa, karena model pembelajaran juga termasuk strategi dan fasilitas belajar yang harus dipersiapkan oleh pendidik. Keberhasilan belajar siswa nantinya akan dapat dilihat dari hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa tersebut.

c. Indikator Hasil Belajar

Menurut Samuel Bloom dalam Dewi Amaliah, hasil belajar mengacu pada tiga macam domain yang melekat pada diri peserta didik yang meliputi; ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Perinciannya adalah sebagai berikut:

1) Aspek Kognitif

Aspek kognitif terdiri dari enam tingkatan yang mencakup kegiatan otak atau mental, diantaranya yaitu:

a) Pengetahuan (C1)

Mengingat dan mengenali kembali pengetahuan, fakta, dan konsep, dari yang sudah dipelajari. Sub kategori proses mengingat dapat berupa menentukan, mengetahui, memberi label, mendaftar, menjodohkan, mencantumkan, mencocokkan, memberi nama, mengenali, memilih, mencari.

b) Memahami (C2)

Membangun makna atau memaknai pesan pembelajaran, termasuk dari apa yang diucapkan, dituliskan, dan digambar”. Sub kategori proses dari memahami adalah menafsirkan, mencontohkan, mendeskripsikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan.

c) Mengaplikasikan (C3)

Menggunakan ide dan konsep yang telah dipelajari untuk memecahkan masalah pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan sebagai penerapan atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode dan prinsip dalam konteks atau situasi yang lain. Sub kategori proses mengaplikasikan adalah menerapkan, menghitung, mendramatisasi, memecahkan, menemukan, memanipulasi, memodifikasi, mengoperasikan, memprediksi, mengimplementasikan, memecahkan.

d) Menganalisis (C4)

Menggunakan informasi untuk mengklasifikasi, mengelompokkan, menentukan hubungan suatu informasi dengan informasi lain, antara fakta dan konsep, argumentasi dan kesimpulan. Sub kategori proses menganalisis adalah mengedit, mengkategorikan, membandingkan, membedakan, menggolongkan, memerinci, mendeteksi, menguraikan suatu objek, mendiagnosis, merelasikan, menelaah.

e) Mengevaluasi (C5)

Menilai suatu objek, suatu benda, atau informasi dengan kriteria tertentu. Sub kategori untuk mengevaluasi adalah membuktikan, memvalidasi, memproyeksi, mereview, mengetes, meresensi, memeriksa, mengkritik.

f) Mencipta (C6)

Meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru; menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada. Sub kategori untuk mencipta adalah menghasilkan, merencanakan, menyusun, mengembangkan, menciptakan, membangun, memproduksi, menyusun, merancang, membuat.<sup>6</sup>

2) Aspek Afektif

Afektif berhubungan dengan perasaan dan emosi, minat dan bakat, sikap, apresiasi dan cara penyesuaian diri. Ranah afektif terdiri dari lima ranah yang berkaitan dengan emosional, antara lain:

a) Penerimaan

Peka terhadap suatu rangsangan serta bersedia untuk memperhatikan rangsangan. Bersedia untuk menyadari fenomena yang terjadi di lingkungannya.

---

<sup>6</sup>Dewi Amaliah Nafiati, "Revisi Taksonomi Bloom : Kognitif , Afektif , Dan Psikomotorik" 21, no. 2 (2021): 161–163, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>.

b) Tanggapan

Mencakup kerelaan dan kesiapan untuk memperhatikan secara aktif serta berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan. Memberikan reaksi untuk fenomena yang terjadi di lingkungannya.

c) Penghargaan

Kemampuan untuk memberi nilai pada sesuatu dan menyesuaikan diri dengan nilai tersebut. Penilaian didasarkan pada internalisasi dari runtutan nilai tertentu yang ditunjukkan dalam sebuah tingkah laku.

d) Pengorganisasian

Memadukan perbedaan nilai-nilai, menyelesaikan beberapa konflik, dan membentuk suatu nilai yang konsisten. Contohnya, memposisikan nilai dalam suatu skala nilai dan menjadikan pedoman dalam suatu tindakan yang bertanggung jawab.

e) Karakterisasi

Mengacu pada karakter dan gaya hidup seseorang dalam kehidupan. Kemampuan untuk memepertimbangkan serta memperlihatkan tindakan yang disiplin.

3) Aspek Psikomotorik

Psikomotorik berisi perilaku yang menekankan pada aspek ketrampilan seperti menulis, mengetik, berenang dan lain-lain.

Psikomotor merupakan kawasan yang berkaitan dengan aspek keterampilan jasmani. Rinciannya antara lain:

a) Persepsi

Kemampuan untuk memakai isyarat sensoris dalam memandu aktivitas motorik. Menggunakan alat indera sebagai pedoman dalam membantu gerakan.

b) Kesiapan

Kemampuan untuk memposisikan diri ketika memulai suatu gerakan. Kesiapan fisik, mental, serta emosional dalam melakukan gerakan.

c) Merespon

Kemampuan untuk melakukan suatu gerakan yang sesuai dengan contoh yang telah diberikan.

d) Mekanisme

Kemampuan untuk melakukan gerakan tanpa melihat contoh yang diberikan ketika berlatih.

e) Respon Tampak yang Kompleks

Kemampuan melakukan gerakan yang terdiri dari banyak tahapan dengan tepat, lancar dan efisien.

f) Penyesuaian

Kemampuan untuk memberikan perubahan yang sesuai dengan gerakan serta syarat khusus yang berlaku.

g) Penciptaan

Menciptakan pola gerakan baru yang sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu berdasarkan inisiatif sendiri.<sup>7</sup>

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dari siklus ke siklus, yaitu peningkatan hasil belajar siswa pada aspek kognitif yang ditandai dengan terciptanya Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dengan nilai  $\geq 70$  mencapai 70 % diakhir siklus.

## 2. Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

### a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang makhluk hidup dan benda mati serta interaksinya dengan alam semesta, selain itu juga mempelajari tentang kehidupan individu manusia sebagai makhluk sosial yang mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.<sup>8</sup>

Adapun pendapat lain menyatakan bahwa IPAS merupakan pengadopsian dari pembelajaran K13 yang menggabungkan antara

---

<sup>7</sup> Ihwan Mahmudi et al., "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom," *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 9 (2022): 3508–11, <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9.1132>.

<sup>8</sup> Irfanaeka Azzahra, Aan Nurhasanah, and Eli Hermawati, "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS Di SDN 4 Purwawinangun," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 2 (2023): 6231, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1270>.

materi IPA dan IPS dalam satu mata pelajaran, karena keduanya mengkaji materi yang saling berkaitan dengan kehidupan manusia.<sup>9</sup>

Berdasarkan keputusan Kepala BSKAP Nomor 033/H/KR/2022, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan keterpaduan ilmu yang mengkaji makhluk hidup dan benda mati di alam semesta dan interaksinya, serta mempelajari kehidupan manusia sebagai makhluk individu dan sosial yang melakukan interaksi dengan lingkungannya.<sup>10</sup>

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Mata pelajaran IPAS di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memiliki rasa ingin tahu serta agar termotivasi untuk mengkaji tentang lingkungan sekitar sehingga mereka dapat memahami hubungan antar manusia dengan lingkungannya.
- 2) Peserta didik mampu memerankan dirinya dalam menjaga kelestarian lingkungan, dapat mengelola sumber daya alam dan lingkungan secara baik dan benar.
- 3) Mampu mengembangkan keterampilan berbasis inkuiri serta melaksanakan langkah-langkah metode ilmiah untuk menyelesaikan permasalahan secara konkrit.

---

<sup>9</sup> Ganes Gunansyah Delina Andreani, "Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Mata Pelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka," *Jpgsd* 11, no. 9 (2023): 1844.

<sup>10</sup> Ani Siti Anisah et al., "Pemetaan Materi IPA Dan IPS Dalam Kurikulum Merdeka ( Studi Kasus Di Sekolah Penggerak SDN 04 Sukanegla Kabupaten Garut )," *Jurnal Tunas Pendidikan* 6, no. 1 (2023): 201, <https://doi.org/https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/pgsd/login>.

- 4) Mampu memahami dirinya sendiri serta mengidentifikasi dan menganalisis kondisi sekitar tempat tinggalnya dan memahami perubahan sosial yang sedang terjadi.
- 5) Mampu memahami administrasi masyarakat serta berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan antara dirinya dan lingkungannya.
- 6) Mampu mengembangkan pemahaman tentang materi IPAS dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>11</sup>

Berdasarkan tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPAS bertujuan untuk membentuk peserta didik agar dapat memahami lingkungan disekitarnya serta menjaga kelestarian alam sekitar. Selain itu peserta didik juga diharapkan dapat mengembangkan keterampilan berpikir ilmiah untuk menyelesaikan permasalahan secara nyata. Melalui pembelajaran IPAS siswa juga dapat memahami dirinya sendiri, kondisi dilingkungannya, serta dapat berkontribusi dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian, pengetahuan IPAS tidak hanya dipahami secara teori tetapi diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>11</sup> *Ibid.*,202

## c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

**Tabel 2.1**  
**Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran IPAS**  
**Fase B Kelas IV SD**

<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Indikator</b>
Peran, tugas, dan tanggung jawab serta interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah; mengenal letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya melalui peta konvensional/digital.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami peran, tugas, dan tanggung jawab serta interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah.</li> <li>2. Mengetahui letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya melalui peta konvensional/digital.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. Mengetahui sejarah perkembangan daerah tempat tinggal.</li> <li>1.2. Mengetahui tugas dan tanggung jawab masyarakat terhadap perkembangan daerah tempat tinggal.</li> <li>1.3. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal.</li> <li>2.1. Menelaah pengaruh perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggal.</li> <li>2.2. Memecahkan persoalan atau permasalahan yang ada di daerah tempat tinggal.</li> </ol>

Ruang lingkup bahan kajian IPA dan IPS untuk SD/MI mencakup:

- 1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksi dengan lingkungan serta kesehatan.
- 2) Benda, materi, sifat-sifat dan kegunaannya yang meliputi benda padat, cair dan gas.
- 3) Energi dan perubahannya meliputi; gaya, bumi, panas, magnet, cahaya, listrik, dan pesawat sederhana.
- 4) Bumi dan alam semesta meliputi; tanah, tata surya, bumi dan benda-benda langit lainnya.
- 5) Manusia, lingkungan dan tempat.
- 6) Perubahan, keberlanjutan dan waktu.
- 7) Budaya dan sistem sosial.
- 8) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.<sup>12</sup>

d. Uraian Materi

Cerita Tentang Daerahku yang dikutip dari buku siswa IPAS kelas IV SD karya Amalia Fitri sebagai berikut;

- 1) Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu?

Kerajaan-Kerajaan di Nusantara

Kerajaan-kerajaan yang pernah berkembang di Nusantara, dipengaruhi oleh tiga corak budaya, yakni Hindu, Buddha, dan Islam. Kerajaan Bercorak Hindu-Buddha, dari berbagai peninggalan yang ada, diketahui bahwa Hindu Buddha masuk ke

---

<sup>12</sup> Suhelayanti, Syamsiah Z, and Ima Rahmawati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)*, Penerbit Yayasan Kita Menulis (Yayasan Kita Menulis, 2023). hal. 22

Indonesia karena dibawa oleh para Pendeta Brahmana dan pedagang India. Setelah itu, bermunculan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. Kerajaan Bercorak Islam, agama Islam masuk ke Indonesia melalui para pedagang yang berasal dari Arab, Persia, dan Gujarat. Waktu itu, kekuatan Kerajaan Majapahit dan Sriwijaya sudah mulai melemah. Kerajaan-kerajaan yang berada di bawah kekuasaan mereka mulai melepaskan diri dan raja-raja mereka memeluk agama Islam. Setelah itu, bermunculan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.

## 2) Daerahku dan Kekayaan Alamnya

Indonesia memiliki beragam jenis biji kopi. Ada Kopi Aceh Gayo, Kopi Toraja, Kopi Papua Wamena, Kopi Kintamani Bali, Kopi Flores Bajawa, Kopi Java Ijen Raung, Kopi Rangsang Meranti Riau, dan masih banyak lagi. Hal yang paling luar biasa, kopi dari Aceh hingga Papua memiliki karakteristik dan cita rasa yang berbeda-beda. Wah, bagaimana bisa? Ternyata hal ini dipengaruhi dari tanah serta ketinggian tempat kopi tersebut ditanam.

Tidak hanya tumbuhan. Ternyata beberapa hewan pun memiliki lingkungan-lingkungan tertentu untuk tumbuh dan berkembang biak. Itu sebabnya, di beberapa daerah kita mudah menemukan ikan mas, tetapi di daerah lainnya kita hanya menemukan ikan bandeng. Lalu bagaimana suatu daerah tetap

menyediakan produk-produk yang tak tersedia dari kekayaan alam daerahnya? Kita dapat mendatangkan yang kita butuhkan dari daerah lain loh, begitu pun sebaliknya. Bahkan, kita juga dapat mendatangkan dari luar negara Indonesia, begitu juga sebaliknya.

### 3) Masyarakat di Daerahku

Seiring dengan banyaknya pendatang yang masuk ke suatu daerah, perkembangan daerah pun menjadi banyak terjadi. Ada budaya yang mungkin juga berubah atau mengalami pergeseran. Kemudian, muncullah istilah akulturasi dan asimilasi. Akulturasi adalah percampuran dua kebudayaan atau lebih. Biasanya muncul karena masuknya unsur kebudayaan asing di suatu daerah. Pertunjukan wayang kulit yang berasal dari Jawa namun dengan kisah cerita dari India. Sedangkan, asimilasi adalah penyatuan atau pembauran dua kebudayaan asli menjadi kebudayaan baru. Biasanya terjadi karena adanya interaksi dalam waktu yang lama sehingga menghasilkan kebudayaan campuran.<sup>13</sup>

## **B. Model Cooperative Learning Tipe Think Pair Share**

### **1. Cooperative Learning**

#### *a. Pengertian Cooperative Learning*

*Coopertive Learning* adalah model belajar kelompok yang dirancang agar siswa bisa saling bertukar pikiran dan berbagi pendapat

---

<sup>13</sup> Nur Ilmi Setianingsih Amalia Fitri, Anggayudha A. Rasa, Aldila Kusumawardani, Kinkin K. Nursya'bani, Kristianti Fatimah, *Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial* (Jakarta Pusat, 2021).hal.125-147

di dalam kelompok yang telah dibentuk.<sup>14</sup> *Cooperative Learning* berasal dari kata *Cooperative*, yang tujuannya adalah memaksimalkan potensi siswa untuk meningkatkan kemampuan akademik dan pemahaman, baik secara individu maupun kelompok, melalui proses saling membantu. Model pembelajaran *Cooperative Learning* merupakan salah satu strategi yang efektif dalam mendukung pembelajaran kontekstual.<sup>15</sup>

*Cooperative Learning* merupakan pembelajaran yang dilakukan untuk mengembangkan interaksi untuk saling peduli sesama untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang bisa memunculkan masalah. Sebagaimana kutipan Hamdun dalam Hasan dan Hosaini, *Cooperative Learning* merupakan suatu kegiatan yang terlaksana dalam lingkungan belajar dimana siswa membentuk kelompok kecil untuk saling berbagi ide dan bekerja sama untuk menyelesaikan tugas.<sup>16</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian *Cooperative Learning* adalah model pembelajaran dengan mengelompokkan ke dalam suatu kelompok kecil agar siswa

---

<sup>14</sup> Kezya Meylani Fernanda Putri, Lidiya Rima Ranti, and Glen Hosea Fernando Ringkat, "Artikel Model Pembelajaran Cooperative Learning," *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 3 (2024): 2, <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.2770>.

<sup>15</sup> Ahmad Syarifuddin, "Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Pada Mata," *Jurnal Universitas Islam Negeri Raden Fatah* 5, no. 2 (2023): hal. 211.

<sup>16</sup> Hasan Ruzakki and Hosaini, "Pengembangan Pembelajaran Fiqih Dengan Model Cooperative Learning Kelas Iii Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Syafi'iyah Sukerejo," *JOEL: Journal of Educational and Language Research* 1, no. 2 (2021): hal. 180, <https://doi.org/10.53625/joel.v1i2.445>.

dapat bekerja sama dengan kemampuan yang mereka miliki sehingga dapat mencapai keberhasilan dalam belajar.

## 2. Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share*

### a. Pengertian *Think Pair Share*

Model *Cooperative* tipe *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir, merespon dan saling membantu.<sup>17</sup> Adapun pendapat lain menyatakan model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk merangsang interaksi siswa.<sup>18</sup>

Menurut Trianto dalam Inayah berpendapat bahwa model *Think Pair Share* merupakan model yang memfasilitasi diskusi aktif yang efektif, serta membuat suasana kelas menjadi lebih beragam. Dengan demikian, model *Think Pair Share* akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk banyak berpikir, berpartisipasi aktif, dan saling membantu.<sup>19</sup>

Model pembelajaran kooperatif jenis *Think Pair Share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi, adalah sebuah strategi yang dirancang untuk mengubah cara siswa berinteraksi saat belajar

---

<sup>17</sup> Galuh Kartika Dewi Liylatus Sholichah, Ery Rahmawati, "Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar" 6, no. 1 (2022): hal. 1039.

<sup>18</sup> Mufidatul Husna Siregar, "Pembelajaran Think-Pair-Share (TPS) Dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Dan Akademik Siswa," *Journal of Educational Integration and Development* 1, no. 4 (2021): 274.

<sup>19</sup> Inayah Rizki Khaesarani and Eka Khairani Hasibuan, "Studi Kepustakaan Tentang Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa," *Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajarannya* 15, no. 3 (2021): 41, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPM/article/view/38716>.

dikelas.<sup>20</sup> Model pembelajaran *Think Pair Share* juga diartikan sebagai model pembelajaran yang diimplementasikan pada kurikulum 2013.<sup>21</sup> Menurut Agun *Think Pair Share* merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri dan bekerjasama dengan orang lain.<sup>22</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk memberi kesempatan kepada siswa agar banyak berpikir serta merangsang interaksi siswa agar siswa dapat berpartisipasi aktif dan saling membantu.

b. Langkah-langkah Tipe *Think Pair Share*

Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, yaitu:

- 1) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Peserta didik diminta untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan guru.
- 3) Peserta didik diminta berpasangan dengan temannya (kelompok dua orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.

---

<sup>20</sup> Siti Nurkhasanah, "Penggunaan Model Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Siswa," *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 3, no. 3 (2023): 175, <https://doi.org/10.36312/educatoria.v3i3.182>.

<sup>21</sup> Siregar, "Pembelajaran Think-Pair-Share (TPS) Dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Dan Akademik Siswa." hal. 274

<sup>22</sup> Agun, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa." hal. 1727

- 4) Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.
- 5) Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan pada peserta didik.
- 6) Guru memberikan kesimpulan
- 7) Penutup.<sup>23</sup>

Sementara menurut pendapat lain, menerangkan langkah-langkah *Think Pair Share* sebagai berikut:

- 1) Berpikir (*Think*), Guru memberi suatu pertanyaan atau masalah yang berkaitan dengan pelajaran yang akan dibahas. Setelah itu, guru meminta peserta didik untuk berpikir secara mandiri tentang pertanyaan atau masalah yang diberikan oleh guru.
- 2) Berpasangan (*Pair*), Guru meminta peserta didik untuk berpasangan dan berdiskusi terkait hasil berpikir mereka secara mandiri. Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk menyatukan jawaban mereka sehingga dapat memperoleh gabungan dari gagasan mereka.
- 3) Berbagi (*Share*), Guru meminta pasangan untuk berbagi hasil kerjanya kepada seluruh temannya. Guru juga berkeliling kelas

---

<sup>23</sup> Oky Wulandari, "Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa," *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* 1, no. 4 (2024): 134, <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jmia.v1i4.1961>.

untuk mendampingi peserta didik lainnya jika mereka kurang paham.<sup>24</sup>

c. Kelebihan dan Kekurangan *Cooperative Tipe Think Pair Share*

1) Kelebihan

Kelebihan dari model *Cooperative tipe Think Pair Share* yaitu:

- a) Memungkinkan siswa untuk merumuskan materi serta pertanyaan-pertanyaan yang telah diajarkan oleh guru.
- b) Siswa akan terbiasa menerapkan konsep bertukar pikiran atau pendapat dengan temannya untuk memecahkan masalah.
- c) Siswa menjadi lebih aktif dalam menyelesaikan tugas kelompok.
- d) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi sehingga idenya berkembang.
- e) Guru menjadi lebih sering memantau siswa dalam proses pembelajaran.<sup>25</sup>

Sedangkan menurut pandangan lain, Kelebihan dari model *Cooperative tipe Think Pair Share* adalah:

- a) Meningkatkan daya pikir peserta didik.

---

<sup>24</sup> Puput Tri Ayuni and Ibnu Muthi, "Penggunaan Model Pembelajaran Think Pair Share ( TPS ) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PPKN Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 8 (2024): hal. 393, <https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/jim/index>.

<sup>25</sup> Agustina Agustina, "Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Resensi Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Di Kelas XI MIPA 1 SMAN 2 Bolo Semester II Tahun Pelajaran 2020/2021," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 1, no. 2 (2021): hal. 322, <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.93>.

- b) Menyediakan waktu berpikir untuk meningkatkan respon serta keaktifan peserta didik.
- c) Peserta didik lebih mudah memahami konsep pelajaran saat berdiskusi.
- d) Peserta didik dapat belajar dengan sesama temannya.
- e) Setiap peserta didik dalam kelompok dapat bertukar ide atau pikiran.<sup>26</sup>

## 2) Kekurangan

Kekurangan dari model pembelajaran *Cooperative tipe Think Pair Share* menurut adalah:

- a) Proses pembelajaran cenderung dikuasai oleh beberapa peserta didik yang paling aktif atau menonjol.
- b) Diskusi yang mendalam membutuhkan alokasi waktu yang cukup banyak.
- c) Jika peserta didik berani mengutarakan idenya dan diskusi menjadi dinamis maka sulit untuk membatasi pokok masalahnya.
- d) Jumlah peserta didik yang banyak dapat mengurangi kesempatan setiap individu untuk menyampaikan gagasan.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Mulyono, Sunhaji, and Wahab, "Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Kependidikan* 9, no. 2 (2021): 332, <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/jk.v9i2.6876>.

<sup>27</sup> Ayuni and Muthi, "Penggunaan Model Pembelajaran Think Pair Share ( TPS ) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PPKN Pada Siswa Sekolah Dasar." Hal. 393

### 3. Media Pembelajaran

#### a. Pengertian Media

Media pembelajaran adalah sumber belajar atau dapat dimaknai dengan manusia dan benda atau suatu peristiwa yang membuat peserta didik memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan. Media juga dapat diartikan sebagai alat bantu berupa fisik atau non fisik yang digunakan pendidik sebagai perantara dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar lebih mudah untuk memahami materi.<sup>28</sup>

Media adalah segala sesuatu yang dapat diindra dan berfungsi sebagai perantara atau alat dalam proses komunikasi belajar mengajar. Media adalah segala bentuk perantara yang digunakan oleh penyebar ide agar ide atau gagasan tersebut dapat diterima oleh penerima.<sup>29</sup>

#### b. Media Gambar

##### 1) Pengertian Media Gambar

Media gambar sebagai segala sesuatu yang diciptakan secara visual dalam bentuk dua dimensi untuk mencurahkan berbagai macam pemikiran seperti lukisan, slide, potret, proyektor, strip dan film. Media gambar sebagai peniruan dari benda-benda dan

---

<sup>28</sup> Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran* (Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2021). hal. 12-13

<sup>29</sup> Aisyah Fadilah et al., "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran," *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 2 (2023): 3. hal. 3.

pemandangan dalam bentuk, rupa serta ukurannya terhadap lingkungan.<sup>30</sup>

Menurut Dadan Djuanda dalam Muhammad Ali gambar adalah salah satu jenis media pembelajaran yang berfungsi sebagai penjelas pesan, untuk keterbatasan ruang karena objek yang terlalu besar dan memperjelas kejadian dimasa lampau. Sedangkan definisi lain, gambar merupakan media yang digunakan untuk melukiskan perbedaan konsep, misalnya konsep yang ditampilkan dengan divisualkan secara berdampingan.<sup>31</sup>

## 2) Manfaat Media Gambar

Beberapa manfaat dari media gambar antara lain:

- a) Menimbulkan daya tarik peserta didik.
- b) Mempermudah pemahaman peserta didik.
- c) Mempermudah pemahan yang bersifat abstrak.
- d) Memperjelas bagian pokok yang kecil sehingga dapat diamati.
- e) Menyingkat suatu uraian.<sup>32</sup>

## 3) Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

Kelebihan:

---

<sup>30</sup> Ratnarti Pahrin, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Pada Siswa Kelas IV SDN 28 Kota Selatan Kota Gorontalo Ratnarti," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 01, no. 1 (2021): 19, <https://doi.org/http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas> Penggunaan.

<sup>31</sup> Muhammad Ali, "Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Media Gambar Untuk Kelas 2 Pada Sdn 93 Palembang," *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2021): 46, <https://doi.org/10.31851/pernik.v4i1.6796>.

<sup>32</sup> Kasmir Kasmir, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Resitasi Dengan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPA Materi Struktur Dan Fungsi Tumbuhan Di Kelas VIII-1 Semester 1 SMPN 4 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 1, no. 2 (2021): 346, <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.58>.

- a) Konkret.
- b) Mewujudkan hal terbatas oleh ruang dan waktu.
- c) Mewujudkan hal yang bersifat abstrak.
- d) Membuat suatu masalah menjadi jelas.
- e) Murah dan dapat digunakan dengan mudah.

Kekurangan:

- a) Difokuskan pada indra penglihatan.
- b) Benda yang konkret susah diwujudkan.
- c) Tampilan dengan ukuran yang terbatas.<sup>33</sup>

### C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas yaitu: Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 2 Taman Cari Tahun Pelajaran 2025/2026.

---

<sup>33</sup> Hery Setiyawan, "Pemanfaatan Media Audio Visual Dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V," *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3, no. 2 (2021): 200–201, <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian merupakan penerapan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) pada pengkajian atau studi tentang suatu masalah. Dalam dunia akademisi banyak ditawarkan berbagai jenis penelitian, salah satu diantaranya yaitu penelitian tindakan (*action research*). Penelitian tindakan terbagi kepada penelitian tindakan pendidikan, penelitian tindakan sekolah, dan scope terkecil adalah penelitian tindakan kelas. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) masing-masing memiliki arti sebagai berikut:

- a. Penelitian, adalah aktifitas mencermati suatu objek tertentu berdasarkan metodologi yang telah ditentukan untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan, berarti kegiatan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Kegiatan berupa siklus yang terjadi secara berulang untuk siswa yang dikenai suatu tindakan.

- c. Kelas, adalah sekelompok peserta didik yang dalam waktu yang sama, belajar hal yang sama dari pendidik yang sama pula.<sup>1</sup>

Konsep penelitian tindakan kelas dapat dimaknai sebagai proses untuk memperbaiki, meningkatkan, dan mengembangkan pembelajaran serta layanan yang telah dirancang untuk mendukung perkembangan siswa. Proses ini dilakukan sebagai bagian dari metode ilmiah yang mencakup perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*)/pengumpulan data (*data collecting*), dan refleksi (*reflecting*) atau analisis terhadap kekuatan dan kelemahan dalam proses maupun hasil tindakan pembelajaran dan layanan di sekolah. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki kinerja profesional guru dan aktivitas belajar siswa. Selain itu, PTK berfungsi untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan layanan di sekolah, termasuk keterampilan dalam menerapkan berbagai strategi, pendekatan, model, metode, atau teknik pembelajaran dan layanan.

Adapun prinsip-prinsip PTK meliputi:

- a. PTK dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan.
- b. PTK bertujuan untuk menunjukkan kinerja guru dalam rangka pengembangan profesional.
- c. PTK dilakukan melalui siklus atau tindakan.
- d. PTK didasarkan pada identifikasi masalah menggunakan analisis *SWOT*.

---

<sup>1</sup> Suhardjono Suharsimi Arikunto, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021) hal. 2.

- e. (5) PTK mengandalkan data yang dikumpulkan.
- f. Strategi, pendekatan, model, metode, dan teknik pembelajaran serta layanan yang digunakan dalam PTK harus terpercaya.
- g. PTK dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan standar etika profesi guru.
- h. Pelaksanaan PTK harus selaras dengan visi dan misi sekolah.

## B. Definisi Operasional Variabel

Menurut Kountur dalam Vivit Dekanawati, definisi operasional adalah penjelasan suatu variabel dalam bentuk yang terukur. Definisi ini menyajikan informasi yang esensial untuk mengukur variabel yang diteliti.<sup>2</sup> Sedangkan pengertian variabel yaitu, variabel didefinisikan sebagai objek penelitian atau segala sesuatu yang menjadi pusat perhatian dalam suatu studi.<sup>3</sup>

### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*.

Model *Cooperative Learning* tipe *Think Paire Share* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang populer dan sering digunakan dalam berbagai konteks pendidikan. Model ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar serta

---

<sup>2</sup>Vivid Dekanawati et al., "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Diklat Kepabeanan Terhadap Kepuasan Peserta Pelatihan," *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim* 23, no. 2 (2023): 162, <https://doi.org/10.33556/jstm.v23i2.344>.

<sup>3</sup> Benny S. Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN, 2022, [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi Penelitian.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi%20Penelitian.pdf). hal. 68.

mendorong mereka untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan berkolaborasi dengan teman sejawat.<sup>4</sup>

Langkah-langkah tipe *Think Paire Share*:

- a. Guru menyampaikan materi dan tujuan.
- b. Pembagian pasangan secara acak yang dilakukan oleh guru.
- c. Guru memberikan tugas atau pertanyaan.
- d. Siswa berpikir untuk menemukan jawaban.
- e. Siswa berpasangan untuk berdiskusi.
- f. Siswa berbagi jawaban (presentasi).
- g. Guru menyimpulkan hasil diskusi.<sup>5</sup>

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* siswa setelah selesai mengerjakan pokok bahasan tentang “Cerita Tentang Daerahku”.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Taman Cari Purbolinggo Lampung Timur.

---

<sup>4</sup> Oky Wulandari, Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa, hal.134

<sup>5</sup> Wina Yohana Butar-Butar and Oce Datu Appulembang, “Analisis Penggunaan Model Think Pair Share Untuk Membangun Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring,” *ELIPS: Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2023): 84, <http://repository.uph.edu/12356/>.

## **D. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Taman Cari Purbolingo Lampung Timur yang berjumlah dua puluh satu siswa, dengan rincian sepuluh siswa laki-laki dan sebelas siswa perempuan. Dengan berbagai macam tingkat kemampuan. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif, yaitu dilaksanakan dengan guru kelas IV, yaitu ibu Waniri S.Pd.

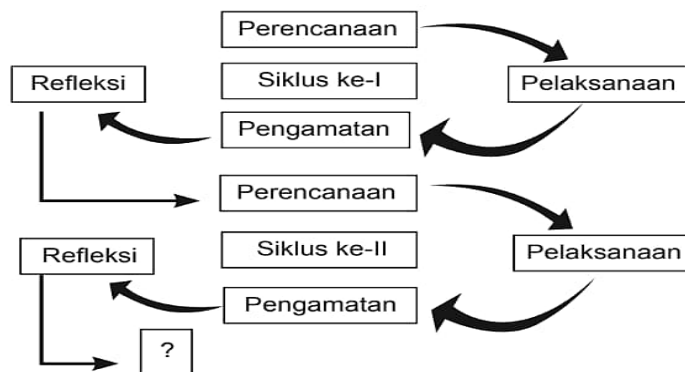
### 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 2 Taman Cari semester Ganjil Tahun Pelajaran 2025/2026.

## **E. Rencana Tindakan**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Dalam hal ini peneliti mengobservasi pembelajaran yang didesain dengan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* berupa hasil dari *pre-test* dan *post-test*.

Penelitian ini direncanakan dengan dua siklus dengan model yang dikembangkan oleh Arikunto. Model tersebut digambarkan dengan gambar berikut ini;



**Gambar 3.1**  
Siklus Penelitian Tindakan Kelas Oleh Suharsimi Arikunto

## 1. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan, meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

### Siklus I

#### a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Peneliti menentukan materi IPAS yang sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa.
- 2) Membuat rencana pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* dan alat bantu atau media yang diperlukan.
- 3) Menyusun lembaran kegiatan yang akan diberikan kepada siswa pada saat berlangsung kegiatan belajar dalam kelompok.
- 4) Mempersiapkan lembar pengamatan.
- 5) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar

b. Pelaksanaan (*Aktng*)

Pada tahap pelaksanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan skenario pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* yang telah direncanakan.

1) Pertemuan I

a) Kegiatan awal

- (1) Guru membuka pembelajaran dengan salam.
- (2) Guru mengkondisikan kelas dan do'a bersama.
- (3) Guru melakukan absensi.
- (4) Guru memberikan soal *pre-test* kepada peserta didik (Pada pertemuan pertama)

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menyampaikan inti materi menggunakan alat bantu media gambar.
- (2) Guru meminta peserta didik untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan oleh guru.
- (3) Guru meminta peserta didik untuk berpasangan atau berkelompok dua orang untuk saling mengutarakan hasil pemikirannya masing-masing.
- (4) Guru memimpin diskusi kelompok, dan setiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.

- (5) Guru mengarahkan pembahasan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum disampaikan kepada peserta didik.
- (6) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran bersama-sama.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- (2) Guru dan siswa bersama-sama membaca do'a dan menutup pembelajaran.

2) Pertemuan II

a) Kegiatan awal

- (1) Guru membuka pembelajaran dengan salam.
- (2) Guru mengkondisikan kelas dan do'a bersama.
- (3) Guru melakukan absensi.
- (4) Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- (5) Guru menanyakan materi yang lalu dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menyampaikan inti materi menggunakan alat bantu media gambar.
- (2) Guru meminta peserta didik untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan oleh guru.

- (3) Guru meminta peserta didik untuk berpasangan atau berkelompok dua orang untuk saling mengutarakan hasil pemikirannya masing-masing.
- (4) Guru memimpin diskusi kelompok, dan setiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.
- (5) Guru mengarahkan pembahasan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum disampaikan kepada peserta didik.
- (6) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran bersama-sama.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- (2) Guru dan siswa bersama-sama membaca do'a dan menutup pembelajaran.

3) Pertemuan III

Tahap tes hasil belajar dilakukan satu kali tes setelah dua kali pertemuan. Tes dikerjakan secara individu atau mandiri. Tes dikerjakan selama 2 x 35 menit. Hasil tes digunakan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

c. Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi terhadap tindakan oleh guru sebagai peneliti dan observer sebagai kolaborator dengan menggunakan lembar observasi yang disiapkan. Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran dengan tujuan agar memperoleh informasi yang lebih mendasar dan komperensif dilakukan mulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Data observasi tersebut digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Hasil belajar yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Hasil analisis data tersebut sangat penting sebagai bahan untuk melakukan refleksi, refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk perbaikan siklus berikutnya.

### **Siklus II**

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I maka dikembangkan siklus II. Pada siklus II adalah perbaikan hal-hal yang perlu diperbaiki dan dikembangkan dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yaitu dengan nilai 70. Pada dasarnya siklus II ini untuk mengetahui apakah terjadi perubahan setelah memperoleh tindakan pada siklus I.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Untuk mengumpulkan yang diperlukan dan diinginkan

maka dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

### **1. Tes Hasil Belajar**

Tes diartikan sebagai serangkaian tugas yang digunakan untuk mendapatkan berbagai pengamatan yang sistematis. Tugas tersebut dapat berupa soal atau perintah yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Tes juga dapat diartikan sebagai alat pengumpulan data yang dirancang secara khusus. Fungsi tes yaitu sebagai alat untuk mengukur hasil belajar, aspek perilaku yang hendak diukur berupa tingkat kemampuan siswa dalam menguasai materi yang sudah diajarkan.<sup>6</sup>

Instrumen digunakan peneliti untuk mengukur hasil belajar siswa, sehubungan dengan pokok bahasan yang telah dipelajari siswa dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Tes yang digunakan adalah seperangkat tes uraian yaitu 5 butir soal untuk pre-test dan post-test dengan pemberian skor nomor 1-5 (15,15,20,20,30) bagi jawaban yang benar, dan nol bagi jawaban yang salah. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Tes yang diberikan adalah dalam bentuk tes soal uraian.

---

<sup>6</sup> Aiman Faiz, Nugraha Permana Putra, and Fajar Nugraha, "Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan," *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 10, no. 3 (2022): 493.

## 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan, dengan mencatat keadaan atau perilaku objek sasaran, pengamatan, pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.<sup>7</sup> Observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa selama dalam proses pembelajaran dan penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS).

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu kegiatan atau proses menyediakan berbagai dokumen dengan menyertakan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber.<sup>8</sup> Metode ini digunakan peneliti untuk menentukan materi yang akan diajarkan kepada siswa dengan menggunakan data sekolah seperti ATP dan modul ajar untuk menerapkan model *Cooperative Learning* tipe TPS.

## G. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen tertentu yang berfungsi untuk mengumpulkan semua data yang diperlukan serta membantu dalam pemecahan masalah penelitian. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>7</sup> Dwi Hanadya, Nyayu Uly Auliana, and M. Bambang Purwanto, "Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Di Politeknik Darussalam Palembang," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 2, no. 1 (2022): 175, <https://doi.org/10.36908/jimpa.v2i1.61>.

<sup>8</sup> Hajar Hasan et al., "Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada Stmik Tidore Mandiri" 2, no. 1 (2022): 23.

## 1. Lembar Kisi-kisi Soal

**Tabel 3.2**  
**Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran**  
**IPAS Kelas IV SD Fase B**

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator
Peran, tugas, dan tanggung jawab serta interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah; mengenal letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya melalui peta konvensional/digital.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami peran, tugas, dan tanggung jawab serta interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah.</li> <li>2. Mengenal letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya melalui peta konvensional/digital</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. Mengetahui sejarah perkembangan daerah tempat tinggal.</li> <li>1.2. Mengingat tugas dan tanggung jawab masyarakat terhadap perkembangan daerah tempat tinggal.</li> <li>1.3. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal</li> <li>2.1. Menelaah pengaruh perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggal.</li> <li>2.2. Memecahkan persoalan atau permasalahan yang ada di daerah tempat tinggal.</li> </ol>

Berdasarkan tabel di atas, capaian pembelajaran IPAS kelas IV SD Fase B yang digunakan oleh peneliti sebagai pedoman kisi-kisi soal memiliki dua tujuan pembelajaran. Pada tujuan pertama memiliki tiga

indikator, yang mencakup point (1.1, 1.2, dan 1.3). Sedangkan tujuan ke dua memiliki dua indikator yang mencakup point (2.1 dan 2.2).

**Tabel 3.3**

**Kisi-kisi instrumen Tes Soal**

No	Indikator	Aspek	No Soal	Skor
		Kognitif		
1	1.1. Menenal sejarah perkembangan daerah tempat tinggal.	C1	1	15
2	1.2. Mengingat kembali kerajaan-kerajaan di Nusantara.	C1	2	15
3	1.3. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal	C2	3	20
4	2.1. Menelaah pengaruh perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggal.	C4	4	20
5	2.2. Memecahkan persoalan atau permasalahan yang ada di daerah tempat tinggal.	C4	5	30
<b>Jumlah skor maksimum</b>				<b>100</b>

Tabel di atas merupakan kisi-kisi instrumen tes soal yang digunakan peneliti sebagai pedoman dalam membuat soal tes. Soal tes yang dibuat harus sesuai kisi-kisi yang mana telah ditentukan dalam setiap nomor soal serta skor dalam setiap soal.

## 2. Lembar Observasi Guru

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Lembar Observasi Guru**

NO	Aspek yang Diamati		Skor		
			1	2	3
1	Persiapan	Menyiapkan perangkat belajar			
2	Kegiatan belajar mengajar:	Memberikan motivasi			
		Menyampaikan tujuan pembelajaran			
	Pendahuluan				
	Kegiatan Inti	Guru menyampaikan inti materi menggunakan alat bantu media gambar.			
		Guru meminta peserta didik untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan oleh guru.			
		Guru meminta peserta didik untuk berpasangan atau berkelompok dua orang untuk saling mengutarakan hasil pemikirannya masing-masing.			
		Guru memimpin diskusi kelompok, dan setiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.			
		Guru mengarahkan pembahasan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum disampaikan kepada peserta didik.			
		Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran bersama-sama.			
	Penutup	Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.			
Menutup kegiatan pembelajaran					
Jumlah skor					
Presentase					

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa lembar observasi digunakan untuk menilai kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang meliputi tahap persiapan, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Penilaian dilakukan berdasarkan aspek yang telah ditentukan. Hasil observasi dinilai menggunakan skor 1-3 untuk mengetahui keterlaksanaan kegiatan pembelajaran oleh guru.

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Penilaian Lembar Observasi Guru**

Skor	Kriteria Penilaian (Indikator Kinerja Guru)
3	<b>Sangat Baik/Sempurna</b> , Guru melaksanakan aspek yang diamati sepenuhnya dan sangat optimal sesuai dengan tuntutan/standar yang diharapkan. Indikator tercapai dengan kualitas tinggi.
2	<b>Baik/Memuaskan</b> , Guru melaksanakan aspek yang diamati, namun masih terdapat kekurangan kecil atau tidak sepenuhnya optimal. Indikator tercapai tetapi dengan kualitas sedang.
1	<b>Kurang Baik/Perlu Perbaikan</b> , Guru melaksanakan aspek yang diamati dengan banyak kekurangan atau tidak melaksanakannya sama sekali. Indikator belum tercapai atau tercapai dengan kualitas rendah.

Berdasarkan tabel di atas, penilaian guru dalam lembar observasi dibagi menjadi tiga kategori, yaitu sangat baik (skor 3) jika aspek yang diamati tercapai secara optimal, baik (skor 2) jika aspek yang diamati tercapai namun masih terdapat kekurangan kecil, dan kurang baik (skor 1) jika aspek yang diamati belum tercapai atau pelaksanaan masih banyak kekurangan.

### 3. Lembar Observasi Siswa

**Tabel 3.6**  
**Lembar Observasi Siswa**

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas			
		1	2	3	4
1	A				
2	B				
3	C				
4	D				
5	E				
6	F				
7	G				
8	H				
9	I				
10	J				
11	K				
12	L				
13	M				
14	N				
15	O				
16	P				
17	Q				
18	R				
19	S				
20	T				
21	U				
Jumlah					
Presentase					

Keterangan:

1. Memperhatikan guru menjelaskan
2. Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran
3. Kemampuan siswa dalam mengungkapkan pendapat
4. Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh bekerja sama antar kelompok dan mempresentasikan hasil kerja kelompok.

Tabel di atas digunakan untuk mencatat dan menilai aktivitas siswa selama proses pembelajaran berdasarkan beberapa indikator kegiatan. Melalui tabel di atas peneliti atau guru dapat mengetahui tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian

dihitung jumlah dan persentasenya untuk melihat gambaran umum keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Penilaian Lembar Observasi Siswa**

<b>Kategori Skor</b>	<b>Kriteria Penilaian (Indikator Aktivitas Siswa)</b>
4	Sangat Aktif/Sangat Baik (Melakukan kegiatan secara mandiri, fokus dan efektif)
3	Aktif/Baik (Melakukan kegiatan dengan baik, namun terkadang perlu diingatkan)
2	Cukup Aktif/Cukup (Kurang fokus, partisipasi minimal)
1	Tidak Aktif/Kurang (Tidak melakukan kegiatan, mengganggu atau pasif)

Berdasarkan tabel di atas, penilaian observasi siswa menunjukkan tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran, dimana skor 4 menunjukkan sangat aktif, skor 3 aktif, skor 2 cukup aktif, dan skor 1 tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran.

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data kualitatif dan kuantitatif.

### **1. Analisis Kualitatif**

Analisis data kualitatif adalah usaha yang dilakukan dengan mengolah data, mengorganisasikan data, memilah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari apa yang penting dan yang harus dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan terhadap orang lain. Analisis data kualitatif dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa melalui observasi. Hasil observasi dicatat dalam instrumen

lembar observasi kegiatan belajar siswa. Data dari observasi dianalisis kualitatif dan disajikan dalam bentuk presentase (%).

Digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

$\sum x$  = jumlah semua nilai

n = jumlah data<sup>9</sup>

## 2. Analisis Kuantitatif

Analisis data kuantitatif ini di hitung dengan menggunakan rumus statistik yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk menghitung nilai rata-rata

Di gunakan rumus:<sup>10</sup>

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rata-rata nilai

$\sum x$  = jumlah semua nilai

n = jumlah siswa

- b. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest!}}$$

---

<sup>9</sup> Sofwatillah et al., "Tehnik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 87.

<sup>10</sup> Faisal Eka Mahendra et al., "Analisis Kemampuan Penyelesaian Soal Modus Median Dan Mean Mahasiswa Pendidikan Matematika Pada Mata Kuliah Statistik Di Universitas Muhammadiyah Sorong," *Qalam : Jurnal Ilmu Pendidikan* 13, no. 2 (2024): 50.

Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain		Pembagian Skor N-Gain	
Presentase %	Tafsiran	Nilai N-Gain	Keterangan
< 40	Tidak Efektif	$g > 0,7$	Tinggi
40 - 55	Kurang Efektif	$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
56 - 75	Cukup Efektif	$g < 0,3$	Rendah <sup>11</sup>
> 76	Efektif		

### I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dari siklus ke siklus, yaitu peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan terciptanya Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dengan nilai  $\geq 70$  mencapai 70 % diakhir siklus.

---

<sup>11</sup> Abdul Wahab, "Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain Di PGMI" 5, no. 2 (2021): hal.1041, <https://doi.org/https://jbasic.org/index.php/basicedu>.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 2 Taman Cari**

SD Negeri 2 Taman Cari berdiri pada tahun 1971, yang terletak di desa Taman Cari Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur. Sejak berdirinya SD Negeri 2 Taman Cari pada tahun 1971 sampai sekarang telah mengalami banyak pergantian kepala sekolah. Saat ini SD Negeri 2 Taman Cari dikepalai oleh;

Nama : Asep Sofiana, S.Pd.SD

NIP : 19861031201101100

Tempat, tanggal lahir : Raman Endra, 31 Oktober 1986

Pendidikan terakhir : PGSD UPBJJ Bandar Lampung

Jurusan : PGSD

Alamat : Raman Endra, Kec. Raman Utara, Kab  
Lampung Timur

##### **2. Visi dan Misi Sekolah**

###### **a. Visi Sekolah**

UPTD SD Negeri 2 Taman Cari memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam visi sekolah berikut:

“Mewujudkan siswa taqwa, cerdas, terampil, berakhlak mulia, berkarakter bangsa”.

**b. Misi Sekolah**

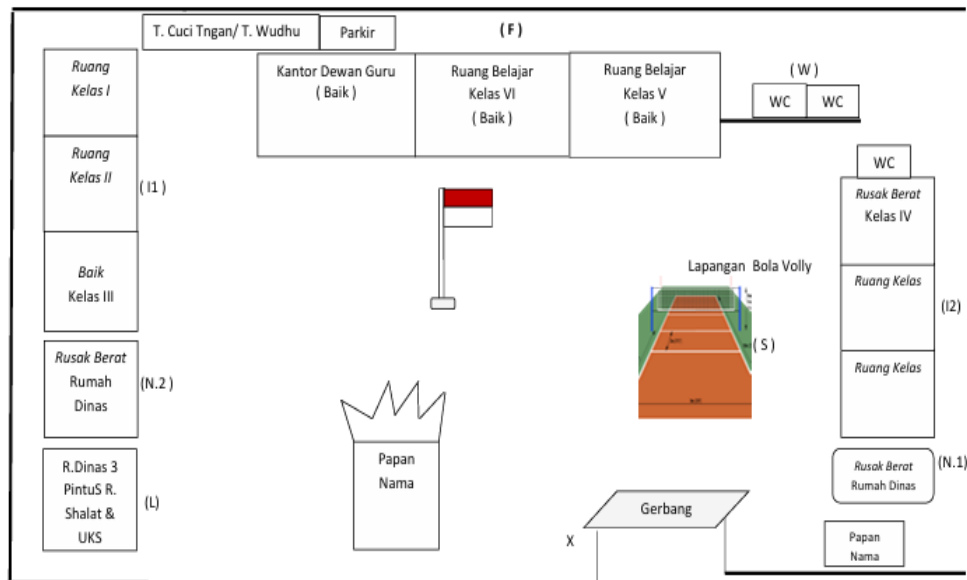
- 1) Mengembangkan sikap dan perilaku religiusitas dilingkungan dalam dan luar sekolah.
- 2) Meningkatkan perilaku berbudi pekerti yang luhur
- 3) Meningkatkan keterampilan siswa dibidang imtak dan imtek.
- 4) Membiasakan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat seperti: sikap saling tolong menolong, saling membantu dan saling menghormati.
- 5) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing dijenjang pendidikan berikutnya.
- 6) Membiasakan untuk berpikir aktif, berkreaitif dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
- 7) Meningkatkan profesionalisme personal.

**3. Profil Sekolah****a. Data Sekolah**

Nama Sekolah	: SD Negeri 2 Taman Cari
NPSN	: 10805752
Alamat Sekolah	: Taman Cari
RT/RW	: 14 / 7
Kelurahan	: Taman Cari
Kecamatan	: Purbolinggo
Kabupaten	: Lampung Timur

Posisi Geografis : -4.9862 Lintang/ 105.4867 bujur<sup>1</sup>

b. Denah Lokasi SD Negeri 2 Taman Cari



**Gambar 4.1**  
**Denah Lokasi SD Negeri 2 Taman Cari**

**4. Keadaan Guru dan Siswa SD Negeri 2 Taman Cari**

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Tenaga Pendidik SD Negeri 2 Taman Cari**

No	Nama	NIP	Status
1	Asep Sofiana, S.Pd.SD	19861031201101100	PNS
2	Denny Irawati, S.Pd	198604072010012014	PNS
3	Eva Febrina Novia Astuti, S.Pd		HONOR
4	Ika Mawardi, S.Pd		HONOR
5	Laswantiasih, S.Pd	196607162022212002	PPPK
6	Latifatul Aini, S.Pd		HONOR
7	Meyrisda Mifta Indah Sari, S.Pd		HONOR
8	Oktaviani, S.Pd	198510182022212029	PPPK
9	Supriyati, S.Pd	196504021987052001	PNS
10	Waniri, S.Pd	199105062025212171	PPPK

<sup>1</sup> "Dokumen SD Negeri 2 Taman Cari," 2026.

**Tabel 4.2**  
**Keadaan Siswa SD Negeri 2 Taman Cari**

Tingkat	Jumlah
1	19
2	20
3	22
4	21
5	23
6	23
Total	128

**5. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Taman Cari**

- a. Jumlah kelas : 6 kelas
- b. Jumlah rombongan belajar : 6 rombel
- c. Perpustakaan : 1 ruang
- d. Ruang kepala sekolah : 1 ruang
- e. Ruang guru : 1 ruang
- f. Ruang tata usaha : 1 ruang
- g. Ruang UKS : 1 ruang
- h. Mushola : 1 ruang
- i. Dapur : 1 ruang
- j. Rumah penjaga sekolah : 1 unit
- k. Tempat parkir : 1 unit
- l. Gudang : 1 ruang
- m. WC guru : 1 ruang
- n. WC siswa : 2 ruang

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah yang terjadi di kelas pada suatu sekolah. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara berkolaborasi antara peneliti sebagai observer yang bekerjasama dengan guru kelas yang melaksanakan proses pembelajaran. Tujuan dilaksanakan penelitian tindakan kelas ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Taman Cari pada mata pelajaran IPAS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*.

Hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan atau siklus yang dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklusnya terdiri dari tiga pertemuan. Adapun pada setiap siklusnya diuraikan sebagai berikut:

### **1. Siklus I**

#### **a. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti merencanakan kegiatan pembelajaran untuk menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*, dalam proses pembelajaran setiap siklusnya terdiri dari tiga kali pertemuan, yaitu dua kali pertemuan pembelajaran dan satu kali pertemuan *post-test*. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan materi yang sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran pada mata pelajaran IPAS yang akan diajarkan kepada siswa.

- 2) Membuat rencana pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* serta alat bantu atau media yang akan digunakan.
- 3) Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya kegiatan belajar dalam kelompok.
- 4) Mempersiapkan lembar pengamatan.
- 5) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan Pertama

Pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 2 Februari 2026, selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan jumlah siswa 21. Materi pelajaran yang dibahas yaitu “seperti apa daerah tempat tinggalku dahulu” dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*. Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan, kemudian dilanjutkan dengan memberikan soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menguasai materi pelajaran sebelum menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi pelajaran yang dimulai dengan menjelaskan bagaimana keadaan daerah tempat tinggal dahulu. Guru menuliskan berbagai macam kerajaan yang bercorak Hindu, Budha, dan Islam, kemudian guru menjelaskan sejarah kerajaan tersebut dengan menunjukkan beberapa gambar

kerajaan. Tujuannya agar siswa lebih mudah memahami dan mengingat nama-nama kerajaan dan materi yang dijelaskan.

Selesai menjelaskan materi guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang telah dibahas. Setelah kegiatan tanya jawab selesai guru membagikan lembar kerja peserta didik untuk dikerjakan secara berkelompok. Siswa diberi kesempatan untuk berfikir terhadap tugas yang diberikan kemudian berdiskusi dengan kelompoknya. Setelah selesai berdiskusi dan menyelesaikan semua tugas, setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

Usai semua kelompok mempresentasikan tugasnya, siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait hal-hal yang belum dipahami dan guru meluruskan jawaban yang belum dipahami. Pada pertemuan akhir guru membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa dan tidak lupa guru memerintahkan siswa untuk membaca kembali materinya di rumah serta menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya.

## 2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 3 Februari 2026, materi “daerahku dan kekayaan alamnya” dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan membaca doa, apersepsi (guru mengulas materi yang lalu),

kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa.

Pada kegiatan belajar diawali dengan guru memberikan penjelasan disertai dengan guru memberikan pertanyaan untuk merangsang siswa dalam berpikir. Ketika menjelaskan materi guru lebih memperhatikan kondisi siswa dan suasana kelas. Setelah guru menyampaikan materi, guru melakukan tanya jawab kepada siswa untuk mengetahui apakah siswa sudah benar-benar paham atau belum. Untuk mengatasi siswa yang malu-malu atau belum berani dalam mengajukan pertanyaan maupun pendapat, guru memancing siswa dengan pertanyaan agar siswa berani menyampaikan pendapatnya.

Guru memberikan umpan balik sesering mungkin agar siswa lebih aktif dan berani. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila belum jelas terhadap materi yang sudah disampaikan. Guru membagikan lembar soal atau tugas untuk dikerjakan secara berkelompok. Setiap siswa diberi waktu untuk berpikir kemudian berdiskusi dengan kelompoknya untuk mengukuhkan jawabannya. Guru memandu siswa dalam kerja kelompok dan membantu apabila ada kelompok yang kesulitan.

Setelah selesai berdiskusi kelompok, setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. Siswa yang belum paham terhadap jawaban temannya boleh bertanya dan

guru membantu meluruskan jawaban yang mungkin belum tepat. Setelah proses presentasi selesai, pada akhir pembelajaran guru bersama siswa membuat kesimpulan. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan doa bersama.

### 3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 4 Februari 2026, materi mengulang pertemuan satu dan dua dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan salam, do'a, dan absensi. Sebelum memasuki kegiatan inti guru mengulas materi yang lalu dengan pertanyaan-pertanyaan untuk merangsang ingatan siswa.

Pada kegiatan inti, guru membagikan soal tes kepada siswa, setelah itu guru meminta siswa untuk mengerjakan soal uji tes secara individu dan siswa tidak diperbolehkan untuk saling membantu. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal dari yang mudah terlebih dahulu. Siswa yang sudah selesai mengerjakan diperbolehkan mengumpulkan masing-masing jawaban kepada guru. Pada akhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan dan merefleksi hasil belajar siswa, kemudian guru menutup pelajaran.

### c. Observasi

#### 1) Hasil Observasi Kegiatan/ Aktivitas Guru

Proses pembelajaran pada siklus I dengan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*, kegiatan atau aktifitas guru yang

diamati dengan lembar observasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 4.3**  
**Nilai Kegiatan / Aktivitas Guru Siklus I**

No	Kegiatan	Siklus I		
		Pert 1	Pert 2	Pert 3
1	Menyiapkan perangkat belajar.	1	2	2
2	Memberikan motivasi	2	1	1
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	2	1	2
4	Menyampaikan inti materi menggunakan alat bantu media gambar.	1	1	2
5	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan oleh guru.	2	2	3
6	Keterampilan Guru dalam teknik pembagian kelompok	1	2	2
7	Keterampilan memimpin diskusi kelompok.	1	1	1
8	Keterampilan dalam mengarahkan pembahasan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum disampaikan kepada peserta didik.	1	2	1
9	Menyimpulkan materi pembelajaran.	2	2	2
10	Menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	1	2	1
11	Menutup kegiatan pembelajaran.	2	2	2
Jumlah Skor		16	18	19
Presentase		48,48%	54,55%	57,58%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami

peningkatan. Pada pertemuan pertama ke pertemuan kedua, aktivitas guru meningkat 6,07%. Pada pertemuan kedua ke pertemuan ketiga, aktivitas guru meningkat 3,03%. Peningkatan tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada setiap pertemuan semakin meningkat meskipun belum menunjukkan peningkatan yang tinggi. Oleh karenanya perlu diadakan perbaikan agar aktivitas yang dilakukan guru dapat meningkat dan lebih baik lagi, sehingga akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa.

## 2) Hasil Observasi Kegiatan/ Aktivitas Siswa

Proses pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*, adapun kegiatan/ aktivitas belajar yang diamati dengan lembar observasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 4.4**  
**Persentase Kegiatan / Aktivitas Belajar Siswa Siklus I**

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan			Rata-rata
		1	2	3	
1	Memperhatikan guru menjelaskan.	42,86%	47,62%	66,67%	52,38%
2	Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran.	42,86%	47,62%	57,14%	49,20%
3	Kemampuan siswa dalam mengungkapkan pendapat.	38,10%	47,62%	61,90%	49,20%
4	Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh bekerja sama antar kelompok dan mempresentasikan	28,57%	57,14%	66,6738%	50,79%

	hasil kerja kelompok.				
	Rata-rata	38,10%	50%	63,10%	50,39%

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe aktivitas siswa pada siklus I mengalami peningkatan pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga. Aktivitas siswa dalam memperhatikan guru pada pertemuan pertama mencapai 42,86%, pertemuan kedua 47,62%, pertemuan ketiga 66,67% dengan nilai rata-rata 52,38%. Aktivitas yang kedua yaitu antusias siswa dalam mengikuti pelajaran, pada pertemuan pertama mencapai 42,86% pertemuan kedua 47,62%, pertemuan ketiga 57,14% dengan rata-rata 49,20%. Aktivitas yang ketiga adalah kemampuan siswa dalam mengungkapkan pendapat, pada pertemuan pertama mencapai 38,10%, pertemuan kedua 47,62%, dan pertemuan ketiga 61,9% dengan rata-rata 49,20%. Sedangkan aktivitas yang keempat yaitu menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh bekerja sama antar kelompok dan mempresentasikan hasil kerja kelompok, pada pertemuan pertama mencapai 28,57%, pertemuan kedua 57,14%, dan pertemuan ketiga 66,67% dengan rata-rata 50,79%.

Aktivitas belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga. Aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama mencapai rata-rata 38,10%, pada pertemuan kedua sebesar 50%, pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan sebesar 11,9%. Pada pertemuan ketiga

mencapai rata-rata 63,10%, pada pertemuan kedua ke pertemuan ketiga mengalami peningkatan sebesar 13,1%, dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga peningkatan sebesar 25%, dengan rata-rata aktivitas belajar siswa mencapai 50,39%.

Berdasarkan aktivitas belajar siswa tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran masih kurang, siswa masih banyak yang pasif dan kurang memperhatikan guru pada proses pembelajaran.

### 3) Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui hasil belajar siswa berdasarkan hasil tes belajar pada siklus I dengan melihat *pre-test* dan *post-test* yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas IV dengan jumlah 21 siswa. Data hasil belajar *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini, data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Belajar Siswa Pre-test dan Post-test Siklus I**

No	Indikator	Pertemuan			Kriteria
		Pre-test	Post-test	N-Gain	
1	Jumlah	1200	1485	6,48	
2	Rata-rata	57,14	70,71	0,30	Sedang
3	Skor Tertinggi	75	85		
4	Skor Terendah	35	55		
5	Tingkat Ketuntasan	38,95%	61,90%		

Dari tabel di atas menunjukkan data hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Taman Cari pada materi seperti apa daerah tempat

tinggalku dahulu, diketahui ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan *pre-test* diperoleh jumlah nilai 1200, dengan rata-rata 57,14, nilai tertinggi 75 dan terendah 35, dengan tingkat ketuntasan 38,95%. Dari hasil pengukuran awal siswa dapat diketahui bahwa rata-rata siswa memang masih belum mengetahui atau menguasai materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Setelah siswa mengetahui proses pembelajaran selama satu siklus dengan tiga kali pertemuan, siswa yang tuntas dengan jumlah 1485, dengan rata-rata 70,71, nilai tertinggi 85 dan terendah 55, dengan tingkat ketuntasan 61,90%. Pada tes terakhir siklus I dengan peningkatan rata-rata N-Gain 0,30 kriteria sedang.

Dalam hal ini hasil belajar siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa dari sebelum dan sesudah diberikan tindakan dengan menggunakan model *Cooperativ Learning* tipe *Think Pair Share*, namun ketuntasan belajar siswa yang diperoleh pada siklus I masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu tercapainya Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) mata pelajaran IPAS dengan nilai  $\geq 70$  mencapai 70%.

#### d. Refleksi

Dari hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran siklus I diketahui hal-hal sebagai berikut:

- 1) Masih ada siswa yang pasif dalam mengajukan pendapat.

- 2) Terdapat beberapa siswa yang kurang menunjukkan sikap antusias dalam pembelajaran.
- 3) Ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan.
- 4) Terdapat beberapa siswa yang kurang menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh dalam bertukar pasangan antar kelompok dan mempresentasikan hasil kerja kelompok.

Dari hasil refleksi pada siklus I terdapat kelemahan-kelemahan untuk perbaikan pelaksanaan siklus II yaitu sebagai berikut:

- 1) Ketika guru menjelaskan hendaknya tidak monoton.
- 2) Ketika guru menjelaskan materi hendaknya setelah menjelaskan langsung memancing siswa dengan memberikan pertanyaan dengan menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan.
- 3) Guru hendaknya memotivasi siswa agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
- 4) Ketika guru mengajar hendaknya harus lebih memperhatikan kondisi siswa dan suasana kelas.

## **2. Siklus II**

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II, pada pembelajaran siklus II dilaksanakan sama dengan siklus I yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan pada siklus II pada pembelajaran siklus II sama dengan siklus I. Adapun tahapan pada siklus II masih sama dengan tahapan siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan, dua kali pembelajaran dan satu kali pertemuan tes hasil belajar. Pada awal pertemuan sebelum pembelajaran dilaksanakan tes *pre-test* dan diakhir pertemuan diberikan uji tes *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 9 Februari 2026, dengan materi “masyarakat di daerahku”, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pada pelaksanaan tindakan diawali dengan berdo'a, absensi, dan apresiasi, kemudian guru memberikan soal pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan tindakan oleh guru. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.

Pada kegiatan inti diawali dengan guru menjelaskan materi disertai dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk

merangsang siswa dalam berpikir. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media gambar sebagai alat bantu agar siswa lebih mudah memahami dan tidak merasa bosan. Guru lebih memperhatikan kondisi siswa dan suasana kelas yang tenang. Setelah guru menjelaskan materi dan sudah dimengerti oleh siswa, guru melakukan tanya jawab kepada siswa dan sesekali menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaannya. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila belum jelas mengenai materi yang sudah diajarkan.

Selanjutnya guru memberikan latihan soal untuk dikerjakan secara berkelompok. Guru membagi kelompok dan memimpin siswa dalam mengerjakan tugas, siswa diperbolehkan bertanya ketika mengalami kesulitan. Setelah selesai mengerjakan tugas kelompok, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas. Siswa yang belum paham dengan jawaban temannya boleh bertanya kepada guru, dan guru membantu menambahkan jawaban yang tepat. Setelah semua kelompok selesai presentasi, pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya. Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan salam.

## 2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 10 Februari 2026, dengan materi “masyarakat di daerahku” dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan berdoa, absensi, apersepsi dan setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa.

Pada kegiatan inti diawali dengan guru memberikan penjelasan dengan menunjukkan beberapa gambar terkait materi yang dibahas. Guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk merangsang siswa dalam berpikir. Ketika guru menjelaskan guru lebih memperhatikan kondisi siswa dan suasana kelas. Setelah guru menyampaikan materi dan sudah dimengerti oleh siswa, guru melakukan tanya jawab kepada siswa. Untuk mengatasi siswa yang masih malu-malu atau belum berani mengajukan pendapat/pertanyaan, guru memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan dan menunjuk siswa agar siswa berani mengutarakan pendapatnya.

Guru melakukan umpan balik sesering mungkin agar siswa lebih aktif dan paham. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila belum jelas mengenai materi yang sudah diajarkan. Guru memberikan latihan soal atau LKPD untuk dikerjakan secara berkelompok. Guru membagi kelompok dan memimpin berlangsungnya kerja kelompok, selain itu guru

juga memberikan perhatian kepada kelompok yang mengalami kesulitan. Setelah semua kelompok selesai berdiskusi, kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Selesai presentasi guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait jawaban yang belum dimengerti. Guru meluruskan jawaban yang kurang tepat dan menambahkan materi yang mungkin belum siswa ketahui. Pada akhir pertemuan guru dan siswa membuat kesimpulan bersama-sama. Setelah itu, guru menginformasikan materi yang akan datang dan menutup pembelajaran dengan salam.

### 3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 11 Februari 2026, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pada pertemuan ketiga guru mengulas kembali materi dari pertemuan satu dan dua siklus II. Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan berdo'a, absensi, apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti sebelum guru memberikan soal *post-test*, guru mengulas materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk merangsang ingatan siswa. Setelah itu guru membagikan soal tes kepada siswa. Guru meminta kepada siswa untuk mengerjakan soal tes secara individu, tidak diperkenankan untuk saling membantu. Siswa yang sudah selesai mengerjakan

soal diperbolehkan untuk mengumpulkan lembar jawaban masing-masing kepada guru. Pada akhir pertemuan guru memberikan kesimpulan dan merefleksi hasil belajar siswa, kemudian guru menutup pembelajaran.

c. Observasi

1) Hasil Observasi Kegiatan / Aktivitas Guru

Proses pembelajaran pada siklus II dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*. Kegiatan atau aktivitas guru diamati dengan lembar observasi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 4.6**  
**Nilai Kegiatan / Aktivitas Guru Siklus II**

No	Kegiatan	Siklus II		
		Pert 1	Pert 2	Pert 3
1	Menyiapkan perangkat belajar.	2	2	3
2	Memberikan motivasi	1	2	2
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	2	2	3
4	Menyampaikan inti materi menggunakan alat bantu media gambar.	3	3	3
5	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan oleh guru.	3	3	2
6	Keterampilan Guru dalam teknik pembagian kelompok	2	2	3
7	Keterampilan memimpin diskusi kelompok.	2	3	3
8	Keterampilan dalam mengarahkan pembahasan	2	2	2

No	Kegiatan	Siklus II		
		Pert 1	Pert 2	Pert 3
	pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum disampaikan kepada peserta didik.			
9	Menyimpulkan materi pembelajaran.	2	3	3
10	Menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	2	2	2
11	Menutup kegiatan pembelajaran.	2	2	3
Jumlah Skor		23	26	29
Presentase		69,70%	78,79%	87,88%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama ke pertemuan kedua, aktivitas guru meningkat 9,09%. Pada pertemuan kedua ke pertemuan ketiga, aktivitas guru juga meningkat 9,09%. Dan dari pertemuan pertama ke pertemuan ketiga meningkat 18,18%. Peningkatan tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada setiap pertemuan semakin baik meskipun peningkatan tidak terlalu tinggi. Tetapi persentase rata-rata aktivitas guru pada akhir siklus II sudah menunjukkan persentase yang baik yaitu 87,88%.

## 2) Hasil Observasi Kegiatan / Aktivitas Siswa

Proses pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*, kegiatan/aktivitas belajar yang diamati dengan lembar observasi

dapat dilihat pada tabel dibawah ini, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 4.7**  
**Persentase Kegiatan / Aktivitas Belajar Siswa Siklus II**

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan			Rata-rata
		1	2	3	
1	Memperhatikan guru menjelaskan.	71,42%	76,19%	85,71%	77,77%
2	Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran.	61,90%	66,67%	76,19%	68,25%
3	Kemampuan siswa dalam mengungkapkan pendapat.	66,67%	71,42%	76,19%	71,42%
4	Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh bekerja sama antar kelompok dan mempresentasikan hasil kerja kelompok.	76,19%	80,95%	85,71%	80,95%
	Rata-rata	69,04%	73,80%	80,95%	74,60%

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*, aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan pada pertemuan satu sampai pertemuan tiga. Aktivitas siswa dalam memperhatikan guru menjelaskan pada pertemuan satu mencapai 71,42%, pertemuan kedua 76,19%, pertemuan ketiga 85,71% dengan rata-rata 77,77%. Aktivitas yang kedua yaitu antusias siswa dalam mengikuti pelajaran, pada pertemuan satu mencapai 61,90, pertemuan dua 66,67, dan pertemuan tiga 76,19%, dengan rata-rata 68,25%.

Aktivitas yang ketiga adalah kemampuan siswa dalam mengungkapkan pendapat, pada pertemuan pertama mencapai 66,67%, kedua 71,42%, ketiga 76,19%, dengan rata-rata 71,42%. Sedangkan aktivitas yang keempat yaitu menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh bekerjasama antar kelompok dan mempresentasikan hasil kerja kelompok, pada pertemuan pertama mencapai 76,19%, pertemuan kedua 80,95%, dan pertemuan ketiga 85,71%, dengan rata-rata 80,95%.

Aktivitas belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga. Aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama mencapai rata-rata 69,04%, pada pertemuan kedua sebesar 73,80%, peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua sebesar 4,76%. Pada pertemuan ketiga mencapai 80,95%, peningkatan pertemuan kedua ke pertemuan ketiga sebesar 7,15%. Jika dilihat dari pertemuan pertama ke pertemuan ketiga aktivitas belajar siswa meningkat sebesar 11,91%, dengan rata-rata aktivitas belajar siswa mencapai 74,60%.

### 3) Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui hasil belajar siswa berdasarkan hasil tes belajar pada siklus II dengan melihat *pre-test* dan *post-test* yang sudah diberikan guru pada siswa kelas IV SDN 2 Taman Cari dengan jumlah 21 siswa. Data hasil belajar *pre-test* dan *post-test* dapat

dilihat pada tabel di bawah ini, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Belajar Siswa Pre-test dan Post-test Siklus II**

No	Indikator	Pertemuan			Kriteria
		Pre-test	Post-test	N-Gain	
1	Jumlah	1285	1830	15,06	
2	Rata-rata	61,19	87,14	0,71	Tinggi
3	Skor Tertinggi	80	100		
4	Skor Terendah	40	65		
5	Tingkat Ketuntasan	57,14%	95,24%		

Dari tabel di atas menunjukkan data hasil belajar siswa kelas IV pada materi “masyarakat di daerahku”, diketahui ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan pre-test diperoleh jumlah nilai 1285, dengan rata-rata 61,19, nilai tertinggi 80, dan terendah 40, dengan tingkat ketuntasan 57,14%. Dari hasil pengukuran awal siswa dapat diketahui bahwa rata-rata siswa memang masih belum mengetahui atau menguasai materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Setelah siswa mengetahui proses pembelajaran selama satu siklus dengan tiga kali pertemuan, siswa yang tuntas dengan jumlah 1830, dengan rata-rata 87,14, nilai tertinggi 100, dan terendah 65, dengan tingkat ketuntasan 95,24%, dengan peningkatan rata-rata N-Gain 0,71 kriteria tinggi. Pada siklus II ini hasil belajar siswa sudah mencapai target dan peningkatan hasil belajar IPAS dapat memenuhi

standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu dengan nilai  $\geq 70$  mencapai 70% pada akhir siklus.

d. Refleksi

Dari hasil penelitian siklus II diketahui bahwa penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*, dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan hasil belajar siswa sudah cukup baik dibandingkan pada siklus I.

Hasil refleksi yang diperoleh yaitu sebagai berikut :

- 1) Siswa yang pasif menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Antusiasme dan keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran lebih meningkat.
- 3) Terlihat semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran dan lebih memperhatikan ketika guru menjelaskan.
- 4) Rata-rata siswa sudah menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh dalam berdiskusi atau bekerja sama antar kelompok dan mempresentasikan hasil kerja kelompok.

**C. Pembahasan**

Temuan pada penelitian ini adalah terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap mata pelajaran IPAS materi “Cerita Tentang Daerahku”. Selain terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa, juga terjadi peningkatan terhadap aktivitas belajar siswa dan aktivitas belajar guru. Peningkatan hasil belajar IPAS dapat dilihat berdasarkan hasil nilai *pre-test* dan *post-test* pada

saat sebelum penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* dan sesudah menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*.

Sedangkan peningkatan aktivitas belajar siswa dan aktivitas belajar guru dapat dilihat dari proses pelaksanaan pembelajaran ketika menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*. Dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* siswa menjadi lebih aktif dalam berpikir dan berbagi pengetahuan. Selain itu, suasana dalam kelas juga menjadi lebih hidup dan tidak pasif. Proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru tetapi melibatkan semua anggota di dalam kelas.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian relevan dalam studi Mirnawati, yang menerangkan bahwa model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS, dengan ketercapaian belajar klasik siswa berada pada kategori tuntas. Hal yang sama juga dibuktikan pada penelitiannya Dessy Delviana, yang menuturkan bahwa penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS kelas V di SDN Tilamuta. Bukti peningkatan tersebut termasuk peningkatan aktivitas guru serta aktivitas belajar siswa.

Kebaharuan pada penelitian saat ini adalah, subjek pada penelitian saat ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri 2 Taman Cari. Selain itu, peneliti menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* dengan berbantuan media gambar. Tujuan dari penggunaan alat bantu

berupa media gambar yaitu untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa serta aktivitas belajar siswa dan guru dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* diuraikan dalam pembahasan berikut ini:

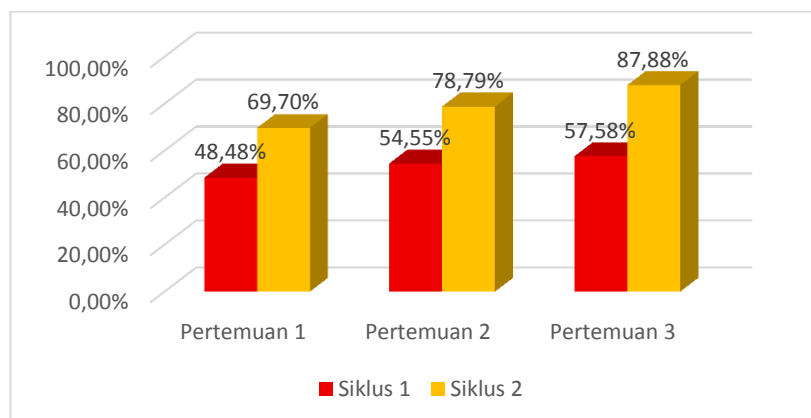
#### 1. Aktivitas Guru

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru diperoleh data bahwa guru telah melaksanakan semua aspek yang diamati, meskipun masih ada beberapa aspek yang belum maksimal dilakukan. Untuk melihat perbandingan aktivitas guru saat pembelajaran siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.9**  
**Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II**

<b>Siklus</b>	<b>Pert.1</b>	<b>Pert.2</b>	<b>Pert.3</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Rata-rata</b>
I	48,48%	54,55%	57,58%	160,61%	53,54%
II	69,70%	78,79%	87,88%	236,37%	78,79%

Untuk lebih jelas melihat perbandingan aktivitas yang dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar.



**Gambar 4.2**  
**Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II**

Dari tabel dan gambar grafik di atas diperoleh data rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus I adalah 53,54% dan pada siklus II adalah sebesar 78,79%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa ada peningkatan aktivitas yang dilakukan oleh guru dari siklus I ke siklus II sebesar 25,25%. Adanya peningkatan tersebut karena guru merasa perlu memperbaiki aktivitasnya saat pembelajaran agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Ini berarti aktivitas guru mengalami peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*.

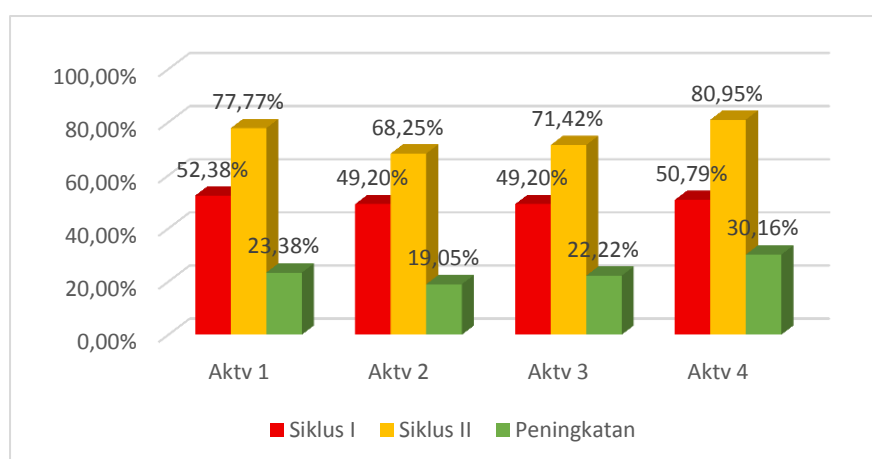
## 2. Aktivitas Belajar Siswa

Dari hasil penelitian, aktivitas belajar siswa melalui penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan, peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.10**  
**Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

No	Aktivitas yang diamati	Siklus		Rata-rata	Peningkatan
		I	II		
1	Memperhatikan guru menjelaskan	52,38%	77,77%	65,08%	25,38%
2	Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran	49,20%	68,25%	58,73%	19,05%
3	Kemampuan siswa dalam mengungkapkan pendapat	49,20%	71,42%	60,31%	22,22%
4	Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh bekerja sama antar kelompok dan mempresentasikan hasil kerja kelompok	50,79%	80,95%	65,87%	30,16%
Jumlah		201,57%	298,39%	249,98%	94,81%
Rata-rata		50,39%	74,60%	62,50%	23,70%

Untuk lebih jelasnya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* siswa kelas IV SDN 2 Taman Cari dapat dilihat pada grafik berikut.



**Gambar 4.3**  
**Peningkatan Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**  
 Keterangan:

Aktv 1 : Memperhatikan guru menjelaskan.

Aktv 2 : Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran.

Aktv 3 : Kemampuan siswa dalam mengungkapkan pendapat.

Aktv 4 : Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh bekerjasama antar kelompok dan mempresentasikan hasil kerja kelompok

Berdasarkan tabel dan gambar di atas terlihat bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dari hasil penelitian aktivitas belajar siswa yang diperoleh pada siklus I dan II adalah sebagai berikut:

a. Memperhatikan Guru Menjelaskan

Aktivitas siswa pada saat guru menjelaskan materi pelajaran pada siklus I hanya mencapai 52,38%, pada siklus II mencapai 77,77%. Dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 23,38%. Pada siklus I siswa masih kurang memperhatikan saat guru menjelaskan, masih ada siswa yang mengobrol dengan teman sebangku saat guru menjelaskan materi. Untuk mengatasi hal tersebut guru harus pandai untuk menciptakan kondisi dan suasana kelas yang menyenangkan agar pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dalam pembelajaran guru selalu memperhatikan kondisi siswa.

b. Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran

Pada siklus I aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran mencapai 49,20%. Hal ini dikarenakan siswa masih kurang semangat dalam mengikuti pelajaran. Untuk itu guru harus lebih merespon siswa

dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan umpan balik sesering mungkin agar siswa dapat berpikir dan lebih memperhatikan guru. Pada siklus II mencapai 68,25% mengalami peningkatan sebesar 19,05%.

c. Kemampuan siswa dalam mengungkapkan pendapat

Pada siklus I aktivitas siswa dalam mengungkapkan pendapat mencapai 49,20%, dan diketahui bahwa siswa masih banyak yang pasif dan belum berani mengutarakan pendapatnya, namun setelah terbiasanya siswa dengan guru, kemampuan siswa dalam mengutarakan pendapat menjadi meningkat pada siklus II mencapai 71,42% dengan peningkatan sebesar 22,22%. Dalam hal ini guru selalu memancing siswa melalui pertanyaan-pertanyaan agar siswa aktif dan berani mengutarakan pendapatnya.

d. Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh bekerja sama antar kelompok dan mempresentasikan hasil kerja kelompok

Pada siklus I aktivitas siswa dalam bekerja sama antar kelompok dan mempresentasikan hasil kerja kelompok mencapai 50,79%. Hal ini diketahui siswa masih terlihat kurang sungguh-sungguh. Namun setelah siswa terbiasa dengan bertukar pikiran sesama kelompoknya aktivitas siswa menjadi sungguh-sungguh dan menjadi meningkat. Pada siklus II mencapai 80,95% dengan peningkatan sebesar 30,16%.

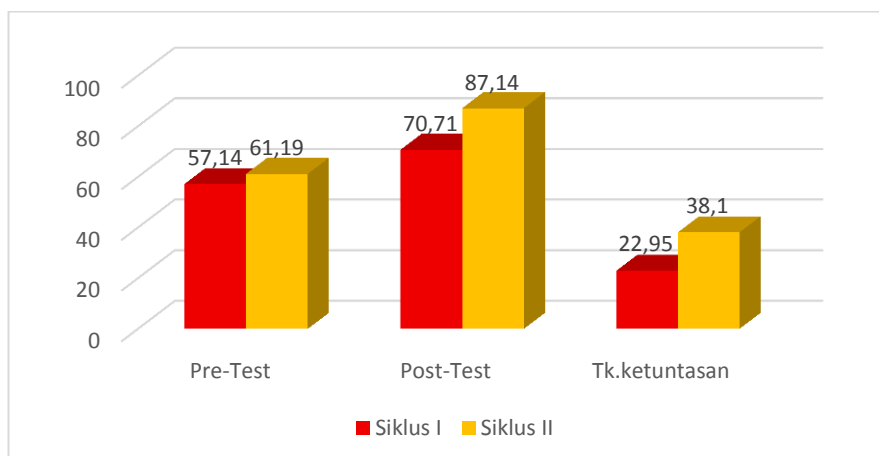
### 3. Hasil Belajar Siswa

Dari hasil penelitian untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang materi yang akan diajarkan, sebelum guru melakukan tindakan siswa diberikan *pre-test* terlebih dahulu, yang diberikan pada awal siklus. Sedangkan hasil belajar siswa diperoleh dari hasil uji tes atau *post-test* yang diberikan guru pada akhir siklus. Hasil penelitian dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada setiap siklusnya. Data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* kelas IV SDN 2 Taman Cari dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

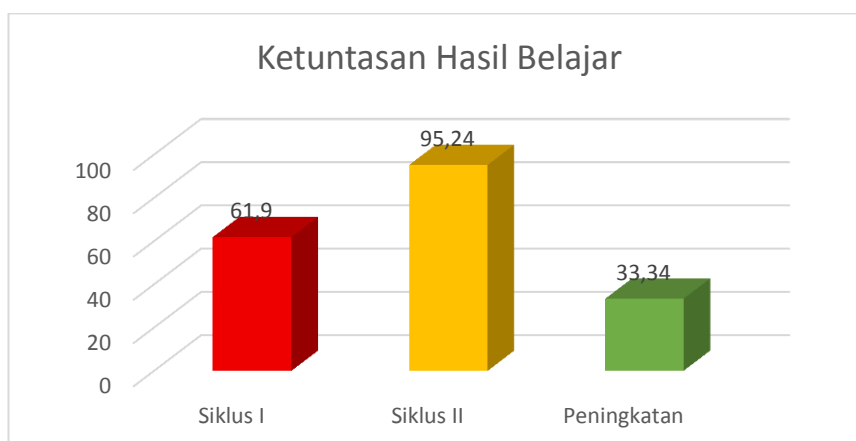
**Tabel 4.11**  
**Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

No	Indikator	Nilai test					
		Siklus I		N-Gain	Siklus II		N-Gain
		Pre-test	Post-test		Pre-test	Post-test	
1	Rata-rata	57,14	70,71	0,30	61,19	87,14	0,71
2	Skor Tertinggi	75	85		80	100	
3	Skor Terendah	35	55		40	65	
4	Tingkat Ketuntasan	38,95	61,90		57,14	95,24	

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* kelas IV SDN 2 Taman Cari dapat dilihat pada grafik berikut ini.



**Gambar 4.4**  
**Perbandingan Rata-rata Hasil Belajar Siswa dan Tingkat Ketuntasan Siklus I dan Siklus II**

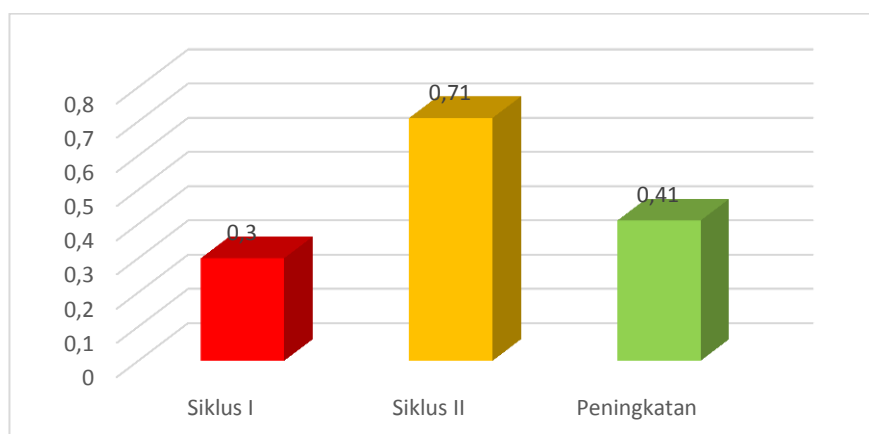


**Gambar 4.5**  
**Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II**

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan mengalami peningkatan setiap siklusnya. Data hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I hasil *pre-test* rata-rata 57,14 dengan tingkat ketuntasan 38,95% dan hasil *post-test* dengan rata-rata 70,71 dengan tingkat ketuntasan 61,90. Dengan demikian tingkat ketuntasan mengalami peningkatan 22,95% dari *pre-test* ke *post-test*.

Pada siklus II *pre-test* rata-rata 61,19 dengan tingkat ketuntasan 57,14% dan hasil *post-test* mencapai rata-rata 87,14 dengan tingkat ketuntasan 95,24%. Dengan demikian ketuntasan hasil belajar mengalami peningkatan 38,1%. Adapun tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 33,34%. Dari data di atas dapat diketahui tercapainya ketuntasan hasil belajar siswa  $\geq 95\%$  diakhir siklus. Hal ini telah membuktikan bahwa penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 2 Taman Cari.

Adapun peningkatan *N-Gain* hasil belajar siswa siklus I dan siklus II dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* kelas IV SDN 2 Taman Cari dapat dilihat pada grafik berikut.



**Gambar 4.6**  
**Penignkatan N-Gain dari Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

Pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* ini mengalami peningkatan

terhadap hasil belajar. Pada siklus I diperoleh *N-Gain* skor 0,30 dan pada siklus II diperoleh *N-Gain* skor 0,71. Berdasarkan hal tersebut berarti terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 0,41 dan menjadi gain skor sedang. Peningkatan ini terjadi karena keterlaksanaan pembelajaran pada siklus II lebih baik dibandingkan dengan siklus I.

Berdasarkan perbandingan gain skor dari hasil belajar siswa bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS kelas IV SDN 2 Taman Cari.

Dari hasil analisis yang dilakukan secara umum, hasil belajar siswa meningkat dari setiap siklus. Pada siklus satu, diketahui siswa yang nilainya tuntas mencapai KKTP berjumlah 8 anak, setelah melakukan proses pembelajaran menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* nilai *post-test* siswa yang mencapai KKTP meningkat menjadi 13 anak. Pada siklus dua, hasil *pre-test* siswa yang mencapai KKTP berjumlah 12 anak, setelah pembelajaran menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* nilai *post-test* siswa yang mencapai KKTP meningkat menjadi 20 anak.

Peningkatan tersebut terjadi karena guru dan siswa mampu memahami materi yang dilaksanakan dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*. Penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* dalam penelitian ini sangat mempengaruhi dan meningkatkan aktivitas serta hasil belajar siswa. Model

*Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* pada penelitian ini dapat melatih siswa untuk bekerja sama, mengeluarkan pendapat, dan siswa terlibat langsung dalam pembelajaran.

Model pembelajaran ini memberikan kesempatan siswa bekerja sama dengan orang lain, saling memperbolehkan dan memberi masukan diantara mereka, sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi. Dengan tipe *Think Pair Share* siswa lebih berfokus pada kelompoknya, hal ini menjadikan siswa mendapat informasi, menggali dan mengeksplorasi apa yang diperoleh dari kerja kelompok. Guru memberikan masukan-masukan dan pemahaman yang benar didalam pengetahuan yang dibentuk selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Memudahkan dalam proses memahami materi yang diajarkan. Adapun kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran disetiap pertemuan dapat dihindari dengan cara, guru guru lebih meningkatkan aktivitasnya dalam memperhatikan, menjelaskan, mengarahkan peserta didik dalam mencari kelompok, serta menguasai kelas.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS kelas IV SDN 2 Taman Cari terhadap materi cerita tentang daerahku. Model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* ini juga dapat meningkatkan aktivitas belajar, dari aktivitas ini dapat mempengaruhi kognitif siswa sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang sesuai

dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) di SD Negeri 2  
Taman Cari Purbolinggo Lampung Timur tahun pelajaran 2025/2026.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Think Pair Share* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dapat dilihat dari rata-rata persentase aktifitas belajar siswa pada siklus I sebesar 50,39%, pada siklus II mencapai 74,60% dan mengalami peningkatan sebesar 23,70%. Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari skor *N-Gain* yang juga mengalami peningkatan. Indikator ini dapat ditunjukkan dari *gain* skor sebesar 0,30 pada siklus I menjadi 0,71 pada siklus II. Hal ini berarti hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 0,41 dengan kriteria *gain* skor sedang.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka guru diharapkan menggunakan berbagai model pembelajaran yang salah satunya adalah model *Cooperative Learning tipe Think Pair Share*. Karena dengan menggunakan model *Cooperative Learning tipe Think Pair Share* siswa dapat saling bekerja sama dalam pembelajaran kelompok.

2. Untuk Siswa SD Negeri 2 Taman Cari diharapkan untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik sesuai dengan yang diinginkan.
3. Untuk sekolah agar memberikan pengertian dan motivasi kepada guru-guru untuk dapat menerapkan model-model pembelajaran salah satunya yaitu model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*, terutama pada guru mata pelajaran IPAS.

## DAFTAR PUSTAKA

- AGUN, Guntara Roby. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa” 1, no. 8 (2021): 1727.
- Agustina, Agustina. “Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Resensi Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Di Kelas XI MIPA 1 SMAN 2 Bolo Semester II Tahun Pelajaran 2020/2021.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 1, no. 2 (2021): 322. <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.93>.
- Ahmad Syarifuddin. “Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Pada Mata.” *Jurnal Universitas Islam Negeri Raden Fatah* 5, no. 2 (2023): 211.
- Aiman Faiz, Nugraha Permana Putra, and Fajar Nugraha. “Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan.” *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 10, no. 3 (2022): 493.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual: Konsep, Landasan, Implementasinya Pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/KTI)*. Jakarta: Kencana (Prenadamedia Group), 2017.
- Ali, Muhammad. “Peningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Media Gambar Untuk Kelas 2 Pada Sdn 93 Palembang.” *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2021): 46. <https://doi.org/10.31851/pernik.v4i1.6796>.
- Amalia Fitri, Anggayudha A. Rasa, Aldila Kusumawardani, Kinkin K. Nursya'bani, Kristianti Fatimah, Nur Ilmi Setianingsih. *Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial*. Jakarta Pusat, 2021.
- Anisah, Ani Siti, Ratna Widyastuti, Gina Mubarokah, and Isti Istiqomah. “Pemetaan Materi IPA Dan IPS Dalam Kurikulum Merdeka ( Studi Kasus Di Sekolah Penggerak SDN 04 Sukanegla Kabupaten Garut ).” *Jurnal Tunas Pendidikan* 6, no. 1 (2023): 201. <https://doi.org/https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/pgsd/login>.
- Ayuni, Puput Tri, and Ibnu Muthi. “Penggunaan Model Pembelajaran Think Pair Share ( TPS ) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PPKN Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 8 (2024): 393. <https://ejournal.lumbangpare.org/index.php/jim/index>.

- Azzahra, Irfanaeka, Aan Nurhasanah, and Eli Hermawati. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS Di SDN 4 Purwawinangun." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 2 (2023): 6231. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1270>.
- Benny S. Pasaribu, Aty Herawati, Kabul Wahyu Utomo, and Rizqon Halal Syah Aji. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis. UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN*, 2022. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi Penelitian.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi%20Penelitian.pdf).
- Butar-Butar, Wina Yohana, and Oce Datu Appulembang. "Analisis Penggunaan Model Think Pair Share Untuk Membangun Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring." *ELIPS: Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2023): 84. <http://repository.uph.edu/12356/>.
- Dekanawati, Vivid, Ningrum Astriawati, Yudhi Setiyantara, Joko Subekti, and Arnet Fitri Kirana. "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Diklat Kepabeanaan Terhadap Kepuasan Peserta Pelatihan." *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim* 23, no. 2 (2023): 162. <https://doi.org/10.33556/jstm.v23i2.344>.
- Delina Andreani, Ganes Gunansyah. "Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Mata Pelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka." *Jpgsd* 11, no. 9 (2023): 1844.
- Dessy Delviana Budiman, and Mohamad Akuba. "Peningkatan Hasil Belajar IPAS Dengan Model Think Pair Share Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 4, no. 1 (2025): 235. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1570>.
- "Dokumen SD Negeri 2 Taman Cari," 2026.
- Fadilah, Aisyah, Kiki Rizki Nurzakayah, Nasywa Atha Kanya, Sulis Putri Hidayat, and Usep Setiawan. "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran." *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 2 (2023): 3.
- Hanadya, Dwi, Nyayu Ully Auliana, and M. Bambang Purwanto. "Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Di Politeknik Darussalam Palembang." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 2, no. 1 (2022): 175. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v2i1.61>.
- Hasan, Hajar, Sistem Informasi, Dokumen Vidio, and I Pendahuluan. "Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada Stmik Tidore Mandiri" 2, no. 1 (2022): 23.

- Hasan Ruzakki, and Hosaini. "Pengembangan Pembelajaran Fiqih Dengan Model Cooperative Learning Kelas Iii Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Syafi'iyah Sukerejo." *JOEL: Journal of Educational and Language Research* 1, no. 2 (2021): 180. <https://doi.org/10.53625/joel.v1i2.445>.
- Ihwan Mahmudi, Muh. Zidni Athoillah, Eko Bowo Wicaksono, and Amir Reza Kusuma. "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom." *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 9 (2022): 3508–11. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9.1132>.
- Irawati, Ilfa, Mohammad Liwa Ilhamdi, and Nasruddin Nasruddin. "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA." *Jurnal Pijar Mipa* 16, no. 1 (2021): 45. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>.
- Kasmir, Kasmir. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Resitasi Dengan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPA Materi Struktur Dan Fungsi Tumbuhan Di Kelas VIII-1 Semester 1 SMPN 4 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 1, no. 2 (2021): 346. <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.58>.
- Kezuya Meylani Fernanda Putri, Lidiya Rima Ranti, and Glen Hosea Fernando Ringkat. "Artikel Model Pembelajaran Cooperative Learning." *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 3 (2024): 2. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.2770>.
- Khaesarani, Inayah Rizki, and Eka Khairani Hasibuan. "Studi Kepustakaan Tentang Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa." *Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajarannya* 15, no. 3 (2021): 41. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPM/article/view/38716>.
- Kulsum, Umi. *Model Problem-Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Peserta Didik*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023.
- Kurniawan, Ahmad Aldhi, Novian Dini Rahmawati, and Kartiko Dian. "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Canva Terhadap Hasil Belajar IPAS Pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4, no. 2 (2024): 181. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.466>.
- Liylatus Sholichah, Ery Rahmawati, Galuh Kartika Dewi. "Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar" 6, no. 1 (2022): 1039.
- Mahendra, Faisal Eka, Irna Rusani, Andi Maryam, Rya Andini, Nova Yuliani, and Pendidikan Matematika. "Analisis Kemampuan Penyelesaian Soal Modus

- Median Dan Mean Mahasiswa Pendidikan Matematika Pada Mata Kuliah Statistik Di Universitas Muhammadiyah Sorong.” *Qalam : Jurnal Ilmu Pendidikan* 13, no. 2 (2024): 50.
- Mirnawati. “Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair and Share Siswa Kelas V” 2, no. 02 (2024): 276.
- Mulyono, Sunhaji, and Wahab. “Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Kependidikan* 9, no. 2 (2021): 332. <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/jk.v9i2.6876>.
- Nafiati, Dewi Amaliah. “Revisi Taksonomi Bloom : Kognitif , Afektif , Dan Psikomotorik” 21, no. 2 (2021): 161–63. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>.
- Ni Nyoman Parwati, I Putu Pasek Suryawan, Ratih Ayu Apsari. *Belajar Dan Pembelajaran*. PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers, 2023.
- Nurfadhillah, Septy. *Media Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2021.
- Nuridayanti. *Mengembangkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Pendekatan Problem Posing*. NEM, 2022.
- Nurkhasanah, Siti. “Penggunaan Model Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Siswa.” *Educatioria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 3, no. 3 (2023): 175. <https://doi.org/10.36312/educatoria.v3i3.182>.
- Prastiwi, Yunita Eka Nur, Arba’iyah, Afifah Amatullah Al Barru, and Achmad Syarif Hidayatullah. “Penilaian Dan Pengukuran Hasil Belajar Pada Peserta Didik Berbasis Analisis Psikologi.” *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhineka Tunggal Ika* 1, no. 4 (2023): 221–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i4>.
- “QS.AL-Baqarah : 286,” n.d.
- Rahman, Sunarti. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.” *Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat* 05, no. November (2021): 297.
- Ratnarti Pahrin. “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Pada Siswa Kelas IV SDN 28 Kota Selatan Kota Gorontalo Ratnarti.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 01, no. 1 (2021): 19. <https://doi.org/http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas> Penggunaan.
- Rosiyani, Adela Intan, Aqilah Salamah, Chindy Ayu Lestari, Silva Anggraini, and

- Winsi Ab. "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Ips Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 3 (2024): 3. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.271>.
- Salsabila, Salsabila. "Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan" 4, no. 2 (2024): 103.
- Setiawan, Hery. "Pemanfaatan Media Audio Visual Dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3, no. 2 (2021): 200–201. <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>.
- Siregar, Mufidatul Husna. "Pembelajaran Think-Pair-Share (TPS) Dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Dan Akademik Siswa." *Journal of Educational Integration and Development* 1, no. 4 (2021): 274.
- Sofwatillah, Risnita, Syahrani Jailani, and Arestya Saksitha. "Tehnik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah." *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 87.
- Arikunto, Suharsimi., Supardi, Suhardjono. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Suhelayanti, Syamsiah Z, and Ima Rahmawati. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)*. Penerbit Yayasan Kita Menulis. Yayasan Kita Menulis, 2023.
- Tungkir, Theresia Magdalena Br., Patri Janson Silaban, Rumiris Lumban, Juliana. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Kelas V Sd Negeri 091374 Naga Saribu Theresia." *Pendidikan Guru Sekolah Dasar Juril* 10, no. 2 (2025): 720.
- Wahab, Abdul. "Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain Di PGMI" 5, no. 2 (2021): 1041. <https://doi.org/https://jbasic.org/index.php/basicedu>.
- Waniri. "Wawancara Wali Kelas IV SDN 2 Taman Cari," 2025.
- Wulandari, Oky. "Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa." *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* 1, no. 4 (2024): 134. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jmia.v1i4.1961>.
- Fernando, Yogi., Popi Andriani, and Hidayani Syam. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." : *Journal of Educational Inspiration* 2, no. 3 (2024): 66. <https://doi.org/https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.

Yulianto, Agus. "Penerapan Model Kooperatif Tipe Tps (Think Pair Share) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Vi Sdn 42 Kota Bima." *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2021): 10. <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Pendikdas>.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### DATA HASIL PRASURVEY

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Kelas/Semester : IV / II

Tahun Pelajatan : 2025 / 2026

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	A	90	T	
2	B	50		TT
3	C	65		TT
4	D	85	T	
5	E	90	T	
6	F	60		TT
7	G	40		TT
8	H	65		TT
9	I	65		TT
10	J	50		TT
11	K	60		TT
12	L	90	T	
13	M	75	T	
14	N	40		TT
15	O	60		TT
16	P	80	T	
17	Q	90	T	
18	R	60		TT
19	S	65		TT
20	T	80	T	
21	U	80	T	
Jumlah			9	12
Presentase			42,86%	57,14%

**Keterangan:**

≥ 70 : Tuntas

≤ 70 : Tidak Tuntas

### CP, TP, ATP IPAS KELAS IV SD

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Fase : B

Capaian Pembelajaran:

Pada akhir fase B, peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami karakteristik makhluk hidup; wujud zat dan perubahannya; energi dan perubahannya; energi dan perubahannya; listrik dan magnet; gaya; pergantian waktu, cuaca, dan musim; interaksi sosial; letak geografis; serta keanekaragaman bentang alam, sosial, budaya, dan ekonomi; untuk digunakan dalam menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Capaian Pembelajaran Per Elemen	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
<p><b>Pemahaman IPAS</b></p> <p>Peserta didik memahami bentuk dan fungsi panca indra; siklus hidup makhluk hidup dan upaya pelestariannya; masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam sebagai upaya mitigasi perubahan iklim; proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi; sumber dan bentuk energi serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari; gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak, dan bentuk benda; peran, tugas, dan tanggung jawab serta interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah;</p>	<p>a. Mengomunikasikan pemahaman terkait bentuk, fungsi, dan perawatan panca indra dalam berbagai media.</p> <p>b. Melakukan penyelidikan sederhana terhadap siklus hidup dan upaya pelestariannya.</p> <p>c. Melakukan upaya sederhana untuk pelestarian sumber daya alam di sekitar sebagai mitigasi perubahan iklim.</p> <p>d. Mengomunikasikan proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi berdasarkan hasil pengamatan atau percobaan, beserta contohnya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>e. Memahami gejala kemagnetan dan</p>	<p>a. Mengomunikasikan pemahaman terkait bentuk, fungsi, dan perawatan panca indra dalam berbagai media.</p> <p>b. Mendeskripsikan peran, tugas, dan tanggung jawab serta interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah.</p> <p>c. Menjelaskan letak tempat tinggal kota/kabupaten dan provinsi melalui peta konvensional/digital.</p> <p>d. Mengomunikasikan proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi berdasarkan hasil pengamatan atau percobaan, beserta contohnya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>e. Memahami gejala</p>

<p>mengenal letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya melalui peta konvensional/digital; ragam bentang alam serta keterkaitannya dengan profesi masyarakat; keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah keluarga dan masyarakat tempat tinggalnya, dan upaya pelestariannya; serta perbedaan kebutuhan dan keinginan, nilai mata uang dan fungsinya</p>	<p>manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan hasil pengamatan.</p> <p>f. Mendemonstrasikan jenis gaya (pegas, otot, magnet) dan mengetahui pengaruhnya terhadap arah, gerak, dan bentuk benda.</p> <p>g. Mendeskripsikan peran, tugas, dan tanggung jawab serta interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah.</p> <p>h. Menjelaskan letak tempat tinggal kota/kabupaten dan provinsi melalui peta konvensional/digital.</p>	<p>kemagnetan dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan hasil pengamatan.</p> <p>f. Mendemonstrasikan jenis gaya (pegas, otot, magnet) dan mengetahui pengaruhnya terhadap arah, gerak, dan bentuk benda.</p> <p>g. Melakukan penyelidikan sederhana terhadap siklus hidup dan upaya pelestariannya.</p> <p>h. Menganalisis data dan informasi ragam bentang alam serta keterkaitannya dengan profesi masyarakat.</p>
<p><b>Keterampilan Proses</b></p> <p>a. Mengamati Di akhir fase ini, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dan dapat mencatat hasil pengamatannya.</p> <p>b. Mempertanyakan dan memprediksi Secara mandiri, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang ingin diketahui saat melakukan pengamatan dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya.</p>	<p>i. Menganalisis data dan informasi ragam bentang alam serta keterkaitannya dengan profesi masyarakat.</p> <p>j. Memahami konsep keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah keluarga dan masyarakat tempat tinggalnya, dan upaya pelestariannya.</p> <p>k. Menganalisis secara mandiri kebutuhan dan keinginan, serta nilai mata uang dan fungsinya.</p>	<p>i. Menganalisis secara mandiri kebutuhan dan keinginan, serta nilai mata uang dan fungsinya.</p> <p>j. Memahami konsep keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah keluarga dan masyarakat tempat tinggalnya, dan upaya pelestariannya.</p> <p>k. Melakukan upaya sederhana untuk pelestarian sumber daya alam di sekitar sebagai mitigasi perubahan iklim.</p>

<p>c. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Dengan panduan guru, peserta didik membuat rencana dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Peserta didik melakukan observasi menggunakan alat bantu pengukuran sederhana.</p> <p>d. Memproses, menganalisis data dan informasi Dengan panduan guru, peserta didik mengorganisasikan data dalam bentuk turus dan diagram gambar untuk menyajikan dan mengidentifikasi pola. Peserta didik membandingkan antara hasil pengamatan dengan prediksi dan memberikan penjelasan.</p> <p>e. Mengevaluasi dan refleksi Peserta didik melakukan refleksi terhadap penyelidikan yang sudah dilakukan.</p> <p>f. Mengomunikasikan hasil Peserta didik</p>		
--	--	--

mengomunikasikan hasil penyelidikan secara lisan dan tertulis dalam berbagai media.		
---	--	--

**MODUL AJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL SD NEGERI  
2 TAMAN CARI KELAS 4 KURIKULUM MERDEKA 2025/2026**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
<b>Penyusun</b>	: <b>Nafi Muizah</b>
<b>Instansi</b>	: <b>SDN 2 Taman Cari</b>
<b>Tahun Penyusunan</b>	: <b>Tahun 2025</b>
<b>Jenjang Sekolah</b>	: <b>SD</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	: <b>Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial</b>
<b>Fase/Kelas</b>	: <b>B/4</b>
<b>Bab/Tema</b>	: <b>5 Cerita Tentang Daerahku/Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	: <b>3 x 35 menit (2x pertemuan)</b>
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mengetahui daerah tempat tinggalnya masing-masing.</li> <li>➤ Peserta didik dapat menyebutkan provinsi tempat tinggalnya.</li> </ul>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bernalar kritis</li> <li>➤ Kreatif</li> <li>➤ Gotong royong</li> </ul>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Sumber belajar : Amalia Fitri, dkk, 2021, Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kemendikbudristek, Jakarta Pusat.</li> <li>➤ Alat : Papan tulis, spidol, pena.</li> <li>➤ Bahan : Buku teks, buku catatan, lembar kerja peserta didik.</li> <li>➤ Media : Gambar</li> </ul>	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik reguler/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> </ul>	

<b>F. METODE ATAU MODEL PEMBELAJARAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Metode : Ceramah, Diskusi kelompok</li> <li>➤ Model : Pembelajaran tatap muka dan Cooperative Learning tipe Think Pair Share</li> </ul>
<b>KOMPETENSI INTI</b>
<b>A. TUJUAN PEMBELAJARAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik dapat Memahami peran, tugas, dan tanggung jawab serta interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah.</li> <li>➤ Mengenal letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya melalui peta konvensional/digital.</li> </ul>
<b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Sebagai warga negara Indonesia yang taat kita harus menjalankan peran, tugas dan tanggung jawab kita di lingkungan masyarakat. Selain itu kita juga harus berinteraksi dengan baik di lingkungan tempat tinggal maupun sekolah.</li> </ul>
<b>C. PERTANYAAN PEMANTIK</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dimanakah tempat tinggal kalian?</li> <li>➤ Apa provinsi tempat tinggal kalian?</li> <li>➤ Bagaimana kehidupan masyarakat di daerah kalian?</li> </ul>
<b>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<p><b>Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran</b></p> <p><b>1) Kegiatan Pendahuluan ( 10 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Guru membuka pembelajaran dengan salam.</li> <li>b) Guru mengkondisikan kelas dan do'a bersama.</li> <li>c) Guru melakukan absensi.</li> <li>d) Guru memberikan soal pre-test kepada peserta didik.</li> </ul> <p><b>2) Kegiatan Inti ( 40 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Guru menyampaikan inti materi menggunakan alat bantu media gambar.</li> <li>b) Guru meminta peserta didik untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan oleh guru.</li> <li>c) Guru meminta peserta didik untuk berpasangan atau berkelompok dua orang untuk saling mengutarakan hasil pemikirannya masing-masing.</li> <li>d) Guru memimpin diskusi kelompok, dan setiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.</li> </ul>

- e) Guru mengarahkan pembahasan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum disampaikan kepada peserta didik.
- f) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran bersama-sama.

### 3) Kegiatan Penutup ( 10 menit)

- a) Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- b) Guru dan siswa bersama-sama membaca do'a dan menutup pembelajaran.

## E. ASESMEN

### 1) Penilaian Formatif

#### a). Penilaian sikap

Penilaian sikap dapat dilakukan pada saat mengamati kegiatan awal pembelajaran, diskusi, ataupun menyimak penjelasan materi yang disampaikan. Penilaian sikap dilakukan di sepanjang proses pembelajaran.

Berikut format observasi penilaian sikap;

#### Pedoman Pengamatan Sikap

**Kelas** : .....

**Hari, Tanggal** : .....

**Pertemuan Ke-** : .....

**Materi Pembelajaran** : .....

iuNo	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian								
		Tanggung jawab			Demokratis			Mandiri		
		SB	B	C	SB	B	C	SB	B	C

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap atau perilaku tersebut.

**Keterangan : Sangat baik (SB) 3**

**Baik (B) 2**

**Cukup (C) 1**

b). Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengukur ketercapaian aspek keterampilan kewarganegaraan. Penilaian ini dapat dilakukan dalam presentasi, kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, dan kemampuan memerikan saran atau masukan saat menyampaikan pendapat atau presentasi.

**Pedoman Pengamatan Keterampilan**

No	Nama	Memperhatikan guru menjelaskan				Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran				Kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran				Kemampuan bekerjasama kelompok dan presentasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan : Sangat Baik = 4

Cukup Baik = 2

Baik = 3

Kurang Baik = 1

**2) Penilaian Sumatif**

**Soal isian**

1. Mengapa kita harus menjaga peninggalan sejarah daerah tempat tinggal?
2. Apa saja cara yang bisa dilakukan agar peninggalan sejarah di daerah kalian bisa terjaga dengan baik?
3. Apa saja contoh kekayaan alam di daerah tempat tinggal kalian?
4. Bagaimana pengaruh geografis daerah tempat tinggal kalian terhadap kekayaan alamnya?
5. Bagaimana cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggal kalian?

**Penilaian ; 1 soal benar nilai 20**

**1 soal salah nilai 0**

**jika benar semua maka 5 x 20 : 100**

## F. PENGAYAAN DAN REMIDIAL

### ➤ Pengayaan

Kepada peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

### ➤ Remedial

Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

Taman Cari, Senin 29 Desember 2025

Observer



**Nafi Muizah**  
NPM. 2201032017

Guru IPAS

**Waniri, S.Pd**  
NIP. 199105062025212171

Mengetahui  
Kepala Sekolah,



**LAMPIRAN****A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK****Lembar Kerja Peserta Didik**



**Kelompok** : .....

**Kelas** : .....

**Nama Anggota** : 1. ....

**Kelompok** 2. ....

no	Peninggalan Sejarah	Nama Kerajaan	Nama Raja	Daerah kekuasaan
1				
2				
3				

4				
5				

## B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

### A. Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu?

#### Kerajaan-kerajaan di Nusantara

Kerajaan-kerajaan yang pernah berkembang di Nusantara, dipengaruhi oleh tiga corak budaya, yakni Hindu, Buddha, dan Islam.

#### Kerajaan Bercorak Hindu-Buddha

Dari berbagai peninggalan yang ada, diketahui bahwa Hindu Buddha masuk ke Indonesia karena dibawa oleh para Pendeta Brahmana dan pedagang India. Setelah itu, bermunculan kerajaan kerajaan Islam di Indonesia.

#### Kerajaan Bercorak Islam

Agama Islam masuk ke Indonesia melalui para pedagang yang berasal dari Arab, Persia, dan Gujarat. Waktu itu, kekuatan Kerajaan Majapahit dan Sriwijaya sudah mulai melemah. Kerajaan-kerajaan yang berada di bawah kekuasaan mereka mulai melepaskan diri dan raja-rajanya memeluk agama Islam. Setelah itu, bermunculan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.

## C. GLOSARIUM

### Sejarah

Sejarah adalah kajian tentang peristiwa masa lalu manusia yang disusun secara sistematis berdasarkan bukti dan peninggalan, serta dapat dipahami sebagai kejadian nyata yang terjadi, cerita tentang masa lalu, atau ilmu yang mempelajari kejadian tersebut secara ilmiah untuk memahami perilaku masa lalu, kini, dan masa depan.

**Nusantara**

Nusantara adalah sebutan untuk seluruh wilayah Kepulauan Indonesia, berasal dari bahasa Jawa Kuno yang berarti "pulau-pulau di antara" atau "kepulauan".

**Kerajaan**

Kerajaan adalah bentuk negara atau wilayah yang dipimpin oleh seorang penguasa monarki seperti raja atau ratu, dengan kekuasaan yang seringkali diwariskan secara turun-temurun, berfungsi sebagai entitas politik dan sosial yang mengatur masyarakat berdasarkan hierarki dan hukum.

**D. DAFTAR PUSTAKA**

Amalia Fitri, dkk, 2021, Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial  
Kemendikbudristek, Jakarta Pusat.

**MODUL AJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL SD NEGERI  
2 TAMAN CARI KELAS 4 KURIKULUM MERDEKA 2025/2026**

**INFORMASI UMUM****A. IDENTITAS MODUL**

<b>Penyusun</b>	<b>: Nafi Muizah</b>
<b>Instansi</b>	<b>: SDN 2 Taman Cari</b>
<b>Tahun Penyusunan</b>	<b>: Tahun 2025</b>
<b>Jenjang Sekolah</b>	<b>: SD</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial</b>
<b>Fase/Kelas</b>	<b>: B/4</b>
<b>Bab/Tema</b>	<b>: 5 Cerita Tentang Daerahku/ Daerahku dan Kekayaan Alamnya</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 3 x 35 menit (2x pertemuan)</b>

**B. KOMPETENSI AWAL**

- Peserta didik mengetahui daerah tempat tinggalnya masing-masing.
- Peserta didik dapat menyebutkan provinsi tempat tinggalnya.
- Peserta didik mengetahui mata pencaharian masyarakat disekitar tempat tinggalnya.

<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bernalar kritis</li> <li>➤ Kreatif</li> <li>➤ Gotong royong</li> </ul>
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Sumber belajar : Amalia Fitri, dkk, 2021, Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kemendikbudristek, Jakarta Pusat.</li> <li>➤ Alat : Papan tulis, spidol, pena.</li> <li>➤ Bahan : Buku teks, buku catatan, lembar kerja peserta didik.</li> <li>➤ Media : Gambar</li> </ul>
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik reguler/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> </ul>
<b>F. METODE ATAU MODEL PEMBELAJARAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Metode : Ceramah, Diskusi kelompok</li> <li>➤ Model : Pembelajaran tatap muka dan Cooperative Learning tipe Think Pair Share</li> </ul>
<b>KOMPETENSI INTI</b>
<b>A. TUJUAN PEMBELAJARAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik dapat Memahami peran, tugas, dan tanggung jawab serta interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah.</li> <li>➤ Peserta didik dapat mengenal letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya melalui peta konvensional/digital.</li> </ul>
<b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Sebagai warga negara Indonesia yang taat kita harus menjalankan peran, tugas dan tanggung jawab kita di lingkungan masyarakat. Selain itu kita juga harus berinteraksi dengan baik di lingkungan tempat tinggal maupun sekolah.</li> <li>➤ Peninggalan sejarah dan kekayaan alam harus dijaga dan dikelola dengan baik, agar dapat dipertahankan keberadaannya hingga ke generasi berikutnya.</li> </ul>

### C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa mata pencaharian masyarakat di daerah kalian?
- Apa saja hasil kekayaan alam di daerah kalian?

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

##### 1) Kegiatan Pendahuluan ( 10 menit)

- a) Guru membuka pembelajaran dengan salam.
- b) Guru mengkondisikan kelas dan do'a bersama.
- c) Guru melakukan absensi.
- d) Guru memberikan soal pre-test kepada peserta didik.

##### 2) Kegiatan Inti ( 40 menit)

- a) Guru menyampaikan inti materi menggunakan alat bantu media gambar.
- b) Guru meminta peserta didik untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan oleh guru.
- c) Guru meminta peserta didik untuk berpasangan atau berkelompok dua orang untuk saling mengutarakan hasil pemikirannya masing-masing.
- d) Guru memimpin diskusi kelompok, dan setiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.
- e) Guru mengarahkan pembahasan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum disampaikan kepada peserta didik.
- f) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran bersama-sama.

##### 3) Kegiatan Penutup ( 10 menit)

- a) Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- b) Guru dan siswa bersama-sama membaca do'a dan menutup pembelajaran.

### E. ASESMEN

#### 1) Penilaian Formatif

- a). Penilaian sikap

Penilaian sikap dapat dilakukan pada saat mengamati kegiatan awal pembelajaran, diskusi, ataupun menyimak penjelasan materi yang disampaikan. Penilaian sikap dilakukan di sepanjang proses pembelajaran.

Berikut format observasi penilaian sikap;

### Pedoman Pengamatan Sikap

**Kelas** : .....

**Hari, Tanggal** : .....

**Pertemuan Ke-** : .....

**Materi Pembelajaran** : .....

iuNo	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian								
		Tanggung jawab			Demokratis			Mandiri		
		SB	B	C	SB	B	C	SB	B	C

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap atau perilaku tersebut.

**Keterangan : Sangat baik (SB) 3**

**Baik (B) 2**

**Cukup (C) 1**

b). Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengukur ketercapaian aspek keterampilan kewarganegaraan. Penilaian ini dapat dilakukan dalam presentasi, kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, dan kemampuan memerikan saran atau masukan saat menyampaikan pendapat atau presentasi.

### Pedoman Pengamatan Keterampilan

No	Nama	Memperhatikan guru menjelaskan	Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran	Kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran	Kemampuan bekerjasama kelompok dan presentasi

		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan : Sangat Baik = 4

Cukup Baik = 2

Baik = 3

Kurang Baik = 1

## 2) Penilaian Sumatif

### Soal isian

1. Mengapa kita harus menjaga peninggalan sejarah daerah tempat tinggal?
2. Apa saja cara yang bisa dilakukan agar peninggalan sejarah di daerah kalian bisa terjaga dengan baik?
3. Apa saja contoh kekayaan alam di daerah tempat tinggal kalian?
4. Bagaimana pengaruh geografis daerah tempat tinggal kalian terhadap kekayaan alamnya?
5. Bagaimana cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggal kalian?

**Penilaian ; 1 soal benar nilai 20**

**1 soal salah nilai 0**

**jika benar semua maka 5 x 20 : 100**

## F. PENGAYAAN DAN REMIDIAL

### ➤ Pengayaan

Kepada peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

### ➤ Remedial

Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

Taman Cari, Senin 29 Desember 2025  
Guru IPAS

Observer



**Nafi Muizah**

NPM. 2201032017



**Waniri, S.Pd**

NIP. 199105062025212171

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,



## LAMPIRAN

### A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

#### Lembar Kerja Peserta Didik

**Kelompok** : .....

**Kelas** : .....

**Nama Anggota** : 1. ....

**Kelompok** 2. ....

## Menyimpulkan Manfaat Suatu Bentang Alam

Perhatikan gambar bentang alam di bawah ini. Berikan penjelasan mengenai manfaat dari bentang alam tersebut untuk masyarakat yang tinggal di sekitarnya.



Nama bentang alam: .....

.....  
 .....  
 .....



Nama bentang alam: .....

.....  
 .....  
 .....



Nama bentang alam: .....

.....  
 .....  
 .....

### B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

#### A. Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu?

##### Daerahku dan Kekayaan Alamnya

Tahukah kalian bahwa setiap daerah di Indonesia memiliki ragam bentang alam yang berbeda-beda? Lalu, tahukah kalian, bahwa hal ini pun berpengaruh terhadap potensi sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing daerah? Kabupaten Bima, misalnya, memiliki bentang alam yang terdiri dari dataran tinggi, dataran rendah, dan beberapa daerahnya berbatasan langsung dengan lautan. Curah hujan yang rendah juga, di dataran Kabupaten Bima, bawang merah dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Bambu juga termasuk sumber daya alam yang banyak dimanfaatkan. Perabotan rumah tangga, perabotan dapur, dan dinding rumah terbuat dari bambu. Bukan hanya itu, bambu juga digunakan sebagai alat musik

dan bahan membuat mainan.

Indonesia memiliki beragam jenis biji kopi. Ada Kopi Aceh Gayo, Kopi Toraja, Kopi Papua Wamena, Kopi Kintamani Bali, Kopi Flores Bajawa, Kopi Java Ijen Raung, Kopi Rangsang Meranti Riau, dan masih banyak lagi. Hal yang paling luar biasa, kopi dari Aceh hingga Papua memiliki karakteristik dan cita rasa yang berbeda-beda. Wah, bagaimana bisa? Ternyata hal ini dipengaruhi dari tanah serta ketinggian tempat kopi tersebut ditanam. Tidak hanya tumbuhan. Ternyata beberapa hewan pun memiliki lingkungan-lingkungan tertentu untuk tumbuh dan berkembang biak. Itu sebabnya, di beberapa daerah kita mudah menemukan ikan mas, tetapi di daerah lainnya kita hanya menemukan ikan bandeng.

### **C. GLOSARIUM**

#### **Sejarah**

Sejarah adalah kajian tentang peristiwa masa lalu manusia yang disusun secara sistematis berdasarkan bukti dan peninggalan, serta dapat dipahami sebagai kejadian nyata yang terjadi, cerita tentang masa lalu, atau ilmu yang mempelajari kejadian tersebut secara ilmiah untuk memahami perilaku masa lalu, kini, dan masa depan.

#### **Nusantara**

Nusantara adalah sebutan untuk seluruh wilayah Kepulauan Indonesia, berasal dari bahasa Jawa Kuno yang berarti "pulau-pulau di antara" atau "kepulauan".

### **D. DAFTAR PUSTAKA**

Amalia Fitri, dkk, 2021, Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial  
Kemendikbudristek, Jakarta Pusat.

**MODUL AJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL SD NEGERI  
2 TAMAN CARI KELAS 4 KURIKULUM MERDEKA 2025/2026**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
<b>Penyusun</b>	: <b>Nafi Muizah</b>
<b>Instansi</b>	: <b>SDN 2 Taman Cari</b>
<b>Tahun Penyusunan</b>	: <b>Tahun 2025</b>
<b>Jenjang Sekolah</b>	: <b>SD</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	: <b>Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial</b>
<b>Fase/Kelas</b>	: <b>B/4</b>
<b>Bab/Tema</b>	: <b>5 Cerita Tentang Daerahku/Masyarakat di Daerahku</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	: <b>3 x 35 menit (2x pertemuan)</b>
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mengetahui pekerjaan masyarakat di daerahnya.</li> <li>➤ Peserta didik dapat mengetahui bahasa yang digunakan sehari-hari.</li> <li>➤ Peserta didik mengetahui masyarakat pendatang di daerahnya.</li> </ul>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bernalar kritis</li> <li>➤ Kreatif</li> <li>➤ Gotong royong</li> </ul>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Sumber belajar : Amalia Fitri, dkk, 2021, Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kemendikbudristek, Jakarta Pusat.</li> <li>➤ Alat : Papan tulis, spidol, pena.</li> <li>➤ Bahan : Buku teks, buku catatan, lembar kerja peserta didik.</li> <li>➤ Media : Gambar</li> </ul>	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik reguler/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> </ul>	

<b>F. METODE ATAU MODEL PEMBELAJARAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Metode : Ceramah, Diskusi kelompok</li> <li>➤ Model : Pembelajaran tatap muka dan Cooperative Learning tipe Think Pair Share</li> </ul>
<b>KOMPETENSI INTI</b>
<b>A. TUJUAN PEMBELAJARAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik dapat Memahami peran, tugas, dan tanggung jawab serta interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah.</li> <li>➤ Peserta didik dapat mengenal letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya melalui peta konvensional/digital.</li> </ul>
<b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Masyarakat pendatang dapat memberikan dampak yang baik terhadap perkembangan daerah, tetapi juga dapat menimbulkan tantangan baru bagi daerah tersebut.</li> </ul>
<b>C. PERTANYAAN PEMANTIK</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Apakah di daerah kalian ada masyarakat pendatang?</li> <li>➤ Apa saja pekerjaan masyarakat di daerah kalian?</li> <li>➤ Bahasa apa yang digunakan di daerah kalian?</li> </ul>
<b>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<p><b>Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran</b></p> <p><b>1) Kegiatan Pendahuluan ( 10 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Guru membuka pembelajaran dengan salam.</li> <li>b) Guru mengkondisikan kelas dan do'a bersama.</li> <li>c) Guru melakukan absensi.</li> <li>d) Guru memberikan soal pre-test kepada peserta didik.</li> </ul> <p><b>2) Kegiatan Inti ( 40 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Guru menyampaikan inti materi menggunakan alat bantu media gambar.</li> <li>b) Guru meminta peserta didik untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan oleh guru.</li> <li>c) Guru meminta peserta didik untuk berpasangan atau berkelompok dua orang untuk saling mengutarakan hasil pemikirannya masing-masing.</li> <li>d) Guru memimpin diskusi kelompok, dan setiap kelompok</li> </ul>

mengemukakan hasil diskusinya.

- e) Guru mengarahkan pembahasan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum disampaikan kepada peserta didik.
- f) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran bersama-sama.

### 3) Kegiatan Penutup ( 10 menit)

- a) Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- b) Guru dan siswa bersama-sama membaca do'a dan menutup pembelajaran.

## E. ASESMEN

### 3) Penilaian Formatif

#### a). Penilaian sikap

Penilaian sikap dapat dilakukan pada saat mengamati kegiatan awal pembelajaran, diskusi, ataupun menyimak penjelasan materi yang disampaikan. Penilaian sikap dilakukan di sepanjang proses pembelajaran.

Berikut format observasi penilaian sikap;

#### Pedoman Pengamatan Sikap

**Kelas** : .....

**Hari, Tanggal** : .....

**Pertemuan Ke-** : .....

**Materi Pembelajaran** : .....

iuNo	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian								
		Tanggung jawab			Demokratis			Mandiri		
		SB	B	C	SB	B	C	SB	B	C

**Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah**

**menunjukkan sikap atau perilaku tersebut.**

**Keterangan : Sangat baik (SB) 3**

**Baik (B) 2**

**Cukup (C) 1**

b). Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengukur ketercapaian aspek keterampilan kewarganegaraan. Penilaian ini dapat dilakukan dalam presentasi, kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, dan kemampuan memerikan saran atau masukan saat menyampaikan pendapat atau presentasi.

#### **Pedoman Pengamatan Keterampilan**

No	Nama	Memperhatikan guru menjelaskan				Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran				Kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran				Kemampuan bekerjasama kelompok dan presentasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan : Sangat Baik = 4

Cukup Baik = 2

Baik = 3

Kurang Baik = 1

#### **4) Penilaian Sumatif**

##### **Soal isian**

1. Apa perbedaan masyarakat di daerah kalian kini dengan dahulu?
2. Apa kelebihan dan kekurangan tentang keberadaan pendatang di daerah kalian?
3. Apa hal yang dapat diupayakan untuk menjaga adat budaya yang dimiliki daerah kalian, hingga dapat terus dinikmati oleh generasi berikutnya?
4. Apa pengaruh kondisi geografis terhadap mata pencaharian penduduknya?
5. Bagaimana sikap yang baik menghadapi kehadiran masyarakat pendatang?

**Penilaian ; 1 soal benar nilai 20**

**1 soal salah nilai 0**

**jika benar semua maka 5 x 20 : 100**

## **F. PENGAYAAN DAN REMIDIAL**

### ➤ Pengayaan

Kepada peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

### ➤ Remedial

Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

Taman Cari, Senin 29 Desember 2025

Observer



**Nafi Muizah**  
NPM. 2201032017

Guru IPAS



**Waniri, S.Pd**  
NIP. 199105062025212171

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,



**A. SIDIQ SOFIANA, S.Pd.SD**  
NIP. 19610312011011003

## LAMPIRAN

## A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

## Lembar Kerja Peserta Didik

# Ini Ciri Khas Daerahku

Kehidupan Masyarakat di Daerahku



Nama :

Kelas :

1



Pekerjaan di bawah ini merupakan pekerjaan tradisional yaitu \_\_\_\_\_

2



Orang yang menjual barang kepada orang lain disebut \_\_\_\_\_

3

Orang yang mengajari murid belajar di sekolah disebut \_\_\_\_\_

4

Pekerjaan khas suatu daerah bisa berubah dan berkembang. Misalnya dulu hanya bertani, sekarang juga buka usaha wisata. Menurutmu, kenapa hal itu bisa terjadi?

5

Jelaskan perbedaan pekerjaan petani dan nelayan. Sebutkan apa yang mereka hasilkan dari pekerjaannya!

## **B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK**

### **A. Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu?**

#### **Masyarakat di Daerahku**

Ternyata perkembangan dan kekayaan alam di suatu daerah membuat orang dari daerah lain datang untuk mencari pekerjaan atau ditugaskan di daerah tersebut. Orang yang datang bisa jadi berasal dari tempat yang jauh. Bahkan mungkin pula dari luar pulau. Ada juga yang berasal dari luar negeri. Perkembangan suatu daerah, ternyata juga memengaruhi kehidupan masyarakat. Mata pencaharian penduduk dapat berubah seiring perkembangan daerahnya. Misalnya, daerah yang dahulu lahan pertanian atau perkebunan lalu berkembang menjadi kawasan industri. Maka umumnya sebagian penduduknya akan berganti profesi. Dari petani menjadi karyawan pabrik. Perkembangan dan pembangunan daerah juga membuat adanya kesempatan membuka usaha baru. Usaha yang dilakukan dapat menjual produk, seperti membuka toko, warung, restoran, atau kafe. Dapat juga menyediakan jasa, seperti jasa transportasi, penginapan, dan juga pemandu wisata. Selain itu, perkembangan daerah juga memengaruhi perilaku masyarakat. Hal ini bisa dilihat dari cara berbicara, gaya berpakaian, dan gaya hidup yang berubah.

Seiring dengan banyaknya pendatang yang masuk ke suatu daerah, perkembangan daerah pun menjadi banyak terjadi. Ada budaya yang mungkin juga berubah atau mengalami pergeseran. Kemudian, muncullah istilah akulturasi dan asimilasi. Akulturasi adalah percampuran dua kebudayaan atau lebih. Biasanya muncul karena masuknya unsur kebudayaan asing di suatu daerah. Pertunjukan wayang kulit yang berasal dari Jawa namun dengan kisah cerita dari India. Sedangkan, asimilasi adalah penyatuan atau pembauran dua kebudayaan asli menjadi kebudayaan baru. Biasanya terjadi karena adanya interaksi dalam waktu yang lama sehingga menghasilkan kebudayaan campuran.

Masuknya pendatang ke suatu daerah juga bisa menimbulkan tantangan, seperti: 1. kebutuhan tempat tinggal yang semakin meningkat. akibatnya banyak tanah pertanian atau hutan berubah jadi pemukiman;

2. menimbulkan masalah lingkungan seperti sampah yang menimbulkan penyakit.

## **C. GLOSARIUM**

### **Profesi**

Profesi diartikan sebagai bidang pekerjaan yang dilandasi oleh pendidikan keahlian (keterampilan, kejuruan, dan sebagainya) tertentu.

**Akulturasi**

Akulturasi adalah percampuran dua unsur kebudayaan atau lebih yang berbeda tanpa meninggalkan ciri khasnya masing-masing.

**Asimilasi**

Asimilasi adalah perpaduan kebudayaan yang berbeda yang menghasilkan kebudayaan baru.

**D. DAFTAR PUSTAKA**

Amalia Fitri, dkk, 2021, Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial  
Kemendikbudristek, Jakarta Pusat.

**SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST SIKLUS I**

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Taman Cari  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial  
Kelas/Semester : IV / I

Soal :

Jawablah Pertanyaan di bawah ini !

1. Mengapa kita harus menjaga peninggalan sejarah daerah tempat tinggal?
2. Apa saja cara yang bisa dilakukan agar peninggalan sejarah di daerah kalian bisa terjaga dengan baik?
3. Apa saja contoh kekayaan alam di daerah tempat tinggal kalian?
4. Bagaimana pengaruh geografis daerah tempat tinggal kalian terhadap kekayaan alamnya?
5. Bagaimana cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggal kalian?

Kunci Jawaban :

1. Kita harus menjaga peninggalan sejarah daerah tempat tinggal karena peninggalan sejarah merupakan warisan dari nenek moyang. Peninggalan tersebut dapat menjadi sumber pengetahuan tentang masa lalu dan harus dilestarikan agar tidak rusak atau hilang.
2. Cara agar peninggalan sejarah tetap terjaga dengan baik antara lain:
  - a. Tidak merusak atau mencoret-coret bangunan bersejarah.
  - b. Ikut menjaga kebersihan di sekitar tempat bersejarah.
  - c. Mengunjungi dan mempelajari sejarahnya.
  - d. Melaporkan jika ada kerusakan.
3. Contoh kekayaan alam di Purbolinggo, Lampung Timur:
  - a. Sawah dan hasil pertanian seperti padi dan jagung.
  - b. Perkebunan singkong, kelapa, dan karet.
  - c. Tambak ikan dan hasil perikanan.
  - d. Hasil kebun seperti pisang dan sayuran.

4. Pengaruh geografis daerah tempat tinggal yang berupa dataran rendah dan lahan pertanian luas membuat daerah ini cocok untuk bertani dan berkebun. Tanah yang subur dan iklim yang baik mendukung pertumbuhan padi, jagung, dan tanaman perkebunan lainnya.
5. Cara bijak memanfaatkan kekayaan alam di Purbolinggo:
  - a. Mengolah lahan pertanian dengan baik tanpa merusak tanah.
  - b. Menggunakan pupuk dan air secukupnya.
  - c. Menjaga kebersihan sungai dan lingkungan.
  - d. Tidak menebang pohon sembarangan.

**SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST SIKLUS II**

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Taman Cari  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial  
Kelas/Semester : IV / I  
Soal :

Jawablah Pertanyaan di bawah ini !

1. Apa perbedaan masyarakat di daerah kalian kini dengan dahulu?
2. Apa kelebihan dan kekurangan tentang keberadaan pendatang di daerah kalian?
3. Apa hal yang dapat diupayakan untuk menjaga adat budaya yang dimiliki daerah kalian, hingga dapat terus dinikmati oleh generasi berikutnya?
4. Apa pengaruh kondisi geografis terhadap mata pencaharian penduduknya?
5. Bagaimana sikap yang baik menghadapi kehadiran masyarakat pendatang?

Kunci Jawaban :

1. Dahulu masyarakat di daerah tempat tinggal sebagian besar bekerja sebagai petani dan hidup sederhana. Alat pertanian masih tradisional. Sekarang masyarakat sudah lebih modern. Banyak yang menggunakan teknologi seperti handphone, mesin pertanian, dan kendaraan bermotor. Pendidikan juga sudah lebih maju dibandingkan dahulu.
  2. **Kelebihan:**
    - a. Menambah keberagaman budaya karena di Lampung Timur ada suku Lampung dan juga banyak pendatang dari Jawa dan daerah lain.
    - b. Membantu perkembangan ekonomi dan perdagangan.
    - c. Menambah kerukunan jika hidup saling menghormati.
- Kekurangan:**
- a. Bisa terjadi perbedaan pendapat karena perbedaan kebiasaan.
  - b. Jika tidak saling menghargai, bisa menimbulkan perselisihan.
3. Hal yang dapat diupayakan untuk menjaga adat budaya antara lain:

- a. Mempelajari dan melestarikan budaya Lampung seperti tari daerah dan bahasa Lampung.
  - b. Mengikuti kegiatan adat dan kesenian daerah.
  - c. Menghormati adat istiadat yang berlaku.
  - d. Mengajarkan budaya daerah kepada anak-anak sejak kecil.
4. Purbolinggo memiliki lahan pertanian yang luas dan tanah yang subur. Karena itu, banyak penduduk bekerja sebagai petani padi, jagung, dan singkong. Ada juga yang beternak dan berdagang hasil pertanian.
5. Sikap yang baik menghadapi kehadiran masyarakat pendatang antara lain:
- a. Bersikap ramah dan sopan.
  - b. Saling menghormati perbedaan budaya.
  - c. Mau bekerja sama dalam kegiatan masyarakat.
  - d. Menjaga kerukunan agar hidup rukun dan damai.

### LEMBAR JAWABAN UJI TES SISWA

Nama : Lativa Maharani

Kelas : IV (empat)

Mapel : IPAS

Ulangan harian

Jawab :

100

1. Dulu masyarakat banyak bekerja sebagai petani dan menggunakan alat sederhana, hidupnya tidak maju. Kalau sekarang masyarakat sudah berkembang, banyak alat yang canggih seperti hp, motor, mobil dll dan banyak yang bekerja sebagai pegawai.
2. Kelebihan : menambah keragaman budaya, mempererat persahabatan membantu perkembangan ekonomi  
Kekurangan : banyak penduduk yang terjadi perselisihan, perbedaan pendapat.
3. Adat budaya daerah dapat dijaga dengan cara mempelajari bahasa daerah, menghormati adat istiadat, melestarikan budaya daerah.
4. Kondisi geografis mempengaruhi pekerjaan penduduk, misalnya daerah persawahan bekerja sebagai petani, daerah laut sebagai nelayan.
5. saling menghormati, menghargai perbedaan pendapat, saling membantu, sopan.

Nama : Hafis Muhammad

mapel : IPAS

95

- 1- Pada zaman dahulu masyarakat saya banyak yang bekerja sebagai pedagang dan petani dengan menggunakan alat sederhana hidupnya banyak yang susah. Sekarang masyarakatnya sudah mengalami perubahan, banyak yang sudah memiliki alat teknologi yang canggih dan pekerjaan yang mapan serta zamannya lebih moderen.
 

15
- 2- Pendatang membawa pengaruh yang baik karena kita bisa mengenal budaya baru, bisa membantu kegiatan ekonomi menambah teman, tetapi kekurangannya jika tidak saling menghargai bisa terjadi perselisihan.
 

15
3. Untuk menjaga adat budaya daerah kita bisa mempelajari kesenian daerah, bahari daerah menghormati budaya daerah melestarikan budaya daerah.
 

20
4. Keadaan geografis dapat mempengaruhi keadaan penduduknya. jika daerah perkebunan dapat menghasilkan tanaman sayuran, jagung dll. jika daerah laut menghasilkan ikan dan penduduknya bekerja sebagai nelayan.
 

20
- 5- Bersikap ramah, saling menghormati, tidak membeda-bedakan dan rukun.
 

25

nama : Dio Farhan  
mapel : IPAS

Jawab:

80

1. Dulu masyarakat sangat sederhana. Pekerjaannya kebanyakan petani dan pedagang saja sedangkan sekarang sudah jaman moderen. banyak alat elektronik seperti Hp, kulkas, kendaraan canggih
2. kelebihan nya menambah teman dan budaya baru.  
↳ kekurangannya kadang ada perbedaan kebiasaan perbedaan pendapat -
3. budaya daerah dapat dijaga dengan mengikuti kegiatan adat dan mempelajari kesenian daerah.
4. keadaan alam mempengaruhi pekerjaan penduduk.  
↳ misalnya daerah laut banyak yang jadi nelayan.
5. Kita harus bersikap ramah, sopan, dan saling menghormati.

Nama : Vrisantika Rosza Frandita.T.  
 mapel : IPAS

Ulangan harian :

65

1. Masyarakat di daerah saya <sup>dahulu</sup> masih hidup sederhana, masih menggunakan alat sederhana sedangkan masyarakat sekarang sudah lebih maju dan alat yang di gunakan moderen.

2. kelebihan : Daerah menjadi lebih ramai

10 Kekurangan : kadang membuat daerah menjadi padat.

3. cara menjaga adat budaya adalah belajar bahasa daerah, menghormati budaya daerah

4. Kondisi geografis tidak terlalu berpengaruh pada pekerjaan penduduk. orang bisa bekerja apa saja sesuai keinginannya.

5. sikap menghadapi pendatang membolehkan mereka tinggal di daerah kita.

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

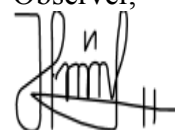
Hari : Selasa, 13 Januari 2026  
 Pertemuan / Siklus : I/I  
 Kelas : IV  
 Model Pembelajaran : *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share*

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas			
		1	2	3	4
1	Adora Anindita Salsabila	✓	✓	✓	✓
2	Agil Zidan Prayoga	✓			
3	Alfi Agusta				
4	Alvena Bilqis A	✓	✓	✓	
5	Arinal Khusna	✓	✓	✓	✓
6	Bagas Anggara				
7	Bintang Rajendra		✓		✓
8	Daffa Januar Putra				
9	Dinar Oktavia	✓		✓	
10	Dio Farhan				
11	Firzan Al Faro Saputra				
12	Gibran Kamil Akbar	✓	✓	✓	✓
13	Hafiz Muhammad Hilal				✓
14	Ibnu Sakhi Zaidan		✓		
15	Khanza Adelia Nairah		✓		
16	Latifa Tri Hapsari				
17	Lativa Maharani	✓	✓	✓	✓
18	Nacita Vebra Vidia				
19	Vrisantika Rosza Frandita T		✓		
20	Zahwa Mauliatul Zahro	✓		✓	
21	Zulfa Zakiatul Husna	✓		✓	
Jumlah		9	9	8	6
Presentase		42,86%	42,86%	38,10%	28,57%

**Keterangan:**

1. Memperhatikan guru menjelaskan
2. Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran
3. Kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran
4. Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh bekerjasama antar kelompok dan mempresentasikan hasil kerja kelompok.

Taman Cari, 13 Januari 2025  
Observer,



**Nafi Muizah**  
NPM. 2201032017

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Hari : Rabu, 14 Januari 2026  
 Pertemuan / Siklus : II/I  
 Kelas : IV  
 Model Pembelajaran : *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share*

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas			
		1	2	3	4
1	Adora Anindita Salsabila	✓	✓	✓	✓
2	Agil Zidan Prayoga				
3	Alfi Agusta	✓			
4	Alvena Bilqis A	✓	✓	✓	✓
5	Arinal Khusna	✓	✓	✓	✓
6	Bagas Anggara		✓		✓
7	Bintang Rajendra		✓		✓
8	Daffa Januar Putra				
9	Dinar Oktavia	✓	✓	✓	✓
10	Dio Farhan				
11	Firzan Al Faro Saputra				
12	Gibran Kamil Akbar	✓	✓	✓	✓
13	Hafiz Muhammad Hilal	✓		✓	✓
14	Ibnu Sakhi Zaidan				
15	Khanza Adelia Nairah		✓	✓	✓
16	Latifa Tri Hapsari				
17	Lativa Maharani	✓	✓	✓	✓
18	Nacita Vebra Vidia				
19	Vrisantika Rosza Frandita T		✓		
20	Zahwa Mauliatul Zahro	✓		✓	✓
21	Zulfa Zakiatul Husna	✓		✓	✓
Jumlah		10	10	10	12
Presentase		47,62%	47,62%	47,62%	57,14%

**Keterangan:**

1. Memperhatikan guru menjelaskan
2. Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran
3. Kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran
4. Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh bekerjasama antar kelompok dan mempresentasikan hasil kerja kelompok.

Taman Cari, 14 Januari 2025  
Observer,



**Nafi Muizah**  
NPM. 2201032017

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Hari : Selasa 20 Januari 2026  
 Pertemuan / Siklus : III/I  
 Kelas : IV  
 Model Pembelajaran : *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share*

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas			
		1	2	3	4
1	Adora Anindita Salsabila	✓	✓	✓	✓
2	Agil Zidan Prayoga	✓			
3	Alfi Agusta	✓		✓	✓
4	Alvena Bilqis A		✓	✓	✓
5	Arinal Khusna	✓	✓	✓	✓
6	Bagas Anggara		✓	✓	✓
7	Bintang Rajendra		✓	✓	✓
8	Daffa Januar Putra	✓	✓		
9	Dinar Oktavia	✓	✓	✓	✓
10	Dio Farhan	✓			
11	Firzan Al Faro Saputra	✓	✓		✓
12	Gibran Kamil Akbar		✓	✓	✓
13	Hafiz Muhammad Hilal	✓		✓	✓
14	Ibnu Sakhi Zaidan				
15	Khanza Adelia Nairah	✓		✓	✓
16	Latifa Tri Hapsari	✓	✓		
17	Lativa Maharani	✓	✓	✓	✓
18	Nacita Vebra Vidia	✓			
19	Vrisantika Rosza Frandita T	✓			
20	Zahwa Mauliatul Zahro			✓	✓
21	Zulfa Zakiatul Husna		✓	✓	✓
Jumlah		14	12	13	14
Presentase		66,67%	57,14%	61,90%	66,67%

**Keterangan:**

1. Memperhatikan guru menjelaskan
2. Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran
3. Kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran
4. Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh bekerjasama antar kelompok dan mempresentasikan hasil kerja kelompok.

Taman Cari, 20 Januari 2025

Observer,



**Nafi Muizah**

NPM. 2201032017

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Hari : Rabu 21 Januari 2026  
 Pertemuan / Siklus : I/II  
 Kelas : IV  
 Model Pembelajaran : *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share*

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas			
		1	2	3	4
1	Adora Anindita Salsabila	✓	✓	✓	✓
2	Agil Zidan Prayoga	✓			✓
3	Alfi Agusta	✓		✓	✓
4	Alvena Bilqis A		✓	✓	✓
5	Arinal Khusna	✓	✓	✓	✓
6	Bagas Anggara		✓	✓	✓
7	Bintang Rajendra	✓	✓	✓	✓
8	Daffa Januar Putra	✓	✓	✓	✓
9	Dinar Oktavia	✓		✓	✓
10	Dio Farhan	✓			
11	Firzan Al Faro Saputra		✓		
12	Gibran Kamil Akbar	✓	✓	✓	✓
13	Hafiz Muhammad Hilal	✓		✓	✓
14	Ibnu Sakhi Zaidan				
15	Khanza Adelia Nairah	✓		✓	✓
16	Latifa Tri Hapsari	✓	✓		✓
17	Lativa Maharani	✓	✓	✓	✓
18	Nacita Vebra Vidia	✓			
19	Vrisantika Rosza Frandita T		✓		
20	Zahwa Mauliatu Zahro	✓	✓	✓	✓
21	Zulfa Zakiatul Husna		✓	✓	✓
Jumlah		15	13	14	16
Presentase		71,42%	61,90%	66,67%	76,19%

**Keterangan:**

1. Memperhatikan guru menjelaskan
2. Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran
3. Kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran
4. Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh bekerjasama antar kelompok dan mempresentasikan hasil kerja kelompok.

Taman Cari, 21 Januari 2025

Observer,



**Nafi Muizah**

NPM. 2201032017

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Hari : Selasa, 27 Januari 2026  
 Pertemuan / Siklus : II/II  
 Kelas : IV  
 Model Pembelajaran : *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share*

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas			
		1	2	3	4
1	Adora Anindita Salsabila	✓	✓	✓	✓
2	Agil Zidan Prayoga	✓			✓
3	Alfi Agusta	✓		✓	✓
4	Alvena Bilqis A	✓	✓	✓	✓
5	Arinal Khusna	✓	✓	✓	✓
6	Bagas Anggara		✓	✓	✓
7	Bintang Rajendra	✓	✓	✓	✓
8	Daffa Januar Putra	✓	✓	✓	✓
9	Dinar Oktavia	✓		✓	✓
10	Dio Farhan				
11	Firzan Al Faro Saputra		✓		
12	Gibran Kamil Akbar	✓	✓	✓	✓
13	Hafiz Muhammad Hilal	✓	✓	✓	✓
14	Ibnu Sakhi Zaidan				
15	Khanza Adelia Nairah	✓		✓	✓
16	Latifa Tri Hapsari	✓	✓		✓
17	Lativa Maharani	✓	✓	✓	✓
18	Nacita Vebra Vidia	✓	✓	✓	✓
19	Vrisantika Rosza Frandita T				
20	Zahwa Mauliatu Zahro	✓	✓	✓	✓
21	Zulfa Zakiatul Husna	✓	✓	✓	✓
Jumlah		16	14	15	17
Presentase		76,19%	66,67%	71,42%	80,95%

**Keterangan:**

1. Memperhatikan guru menjelaskan
2. Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran
3. Kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran
4. Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh bekerjasama antar kelompok dan mempresentasikan hasil kerja kelompok.

Taman Cari, 27 Januari 2025  
Observer,



**Nafi Muizah**

NPM. 2201032017

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Hari : Rabu, 28 Januari 2026  
 Pertemuan / Siklus : III/II  
 Kelas : IV  
 Model Pembelajaran : *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share*

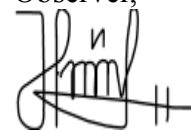
No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas			
		1	2	3	4
1	Adora Anindita Salsabila	✓	✓	✓	✓
2	Agil Zidan Prayoga	✓			✓
3	Alfi Agusta	✓	✓	✓	✓
4	Alvena Bilqis A	✓	✓	✓	✓
5	Arinal Khusna	✓	✓	✓	✓
6	Bagas Anggara	✓	✓	✓	✓
7	Bintang Rajendra	✓	✓	✓	✓
8	Daffa Januar Putra	✓	✓	✓	✓
9	Dinar Oktavia	✓		✓	✓
10	Dio Farhan				
11	Firzan Al Faro Saputra		✓		✓
12	Gibran Kamil Akbar	✓	✓	✓	✓
13	Hafiz Muhammad Hilal	✓	✓	✓	✓
14	Ibnu Sakhi Zaidan				
15	Khanza Adelia Nairah	✓	✓	✓	✓
16	Latifa Tri Hapsari	✓	✓	✓	✓
17	Lativa Maharani	✓	✓	✓	✓
18	Nacita Vebra Vidia	✓	✓	✓	✓
19	Vrisantika Rosza Frandita T	✓			
20	Zahwa Mauliatu Zahro	✓	✓	✓	✓
21	Zulfa Zakiatul Husna	✓	✓	✓	✓
Jumlah		18	16	16	18
Presentase		85,71%	76,19%	76,19%	85,71%

**Keterangan:**

1. Memperhatikan guru menjelaskan
2. Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran
3. Kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran
4. Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh bekerjasama antar kelompok dan mempresentasikan hasil kerja kelompok.

Taman Cari, 28 Januari 2025

Observer,



**Nafi Muizah**

NPM. 2201032017

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR GURU

Hari : Selasa, 13 Januari 2026  
 Pertemuan / Siklus : I/I  
 Kelas : IV  
 Model Pembelajaran : *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share*

NO	Aspek yang Diamati	Skor		
		1	2	3
1	Menyiapkan perangkat belajar	✓		
2	Memberikan motivasi		✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓	
4	Menyampaikan inti materi menggunakan alat bantu media gambar.	✓		
5	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan oleh guru.		✓	
6	Keterampilan Guru dalam teknik pembagian kelompok	✓		
7	Keterampilan memimpin diskusi kelompok.	✓		
8	Keterampilan dalam mengarahkan pembahasan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum disampaikan kepada peserta didik.	✓		
9	Menyimpulkan materi pembelajaran.		✓	
10	Menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	✓		
11	Menutup kegiatan pembelajaran.		✓	
Jumlah skor		16		
Presentase		48,4%		

Keterangan :

1 = Kurang baik/Perlu perbaikan

2 = Baik/Memuaskan

3 = Sangat baik/Sempurna

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Taman Cari, 13 Januari 2026

Guru Pelaksana



**Waniri, S.Pd.**

NIP. 199105062025212171

Observer



**Nafi Muizah**

NPM. 2201032017

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR GURU

Hari : Rabu, 14 Januari 2026  
 Pertemuan / Siklus : II/I  
 Kelas : IV  
 Model Pembelajaran : *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share*

NO	Aspek yang Diamati	Skor		
		1	2	3
1	Menyiapkan perangkat belajar		✓	
2	Memberikan motivasi	✓		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		
4	Menyampaikan inti materi menggunakan alat bantu media gambar.	✓		
5	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan oleh guru.		✓	
6	Keterampilan Guru dalam teknik pembagian kelompok		✓	
7	Keterampilan memimpin diskusi kelompok.	✓		
8	Keterampilan dalam mengarahkan pembahasan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum disampaikan kepada peserta didik.		✓	
9	Menyimpulkan materi pembelajaran.		✓	
10	Menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.		✓	
11	Menutup kegiatan pembelajaran.		✓	
Jumlah skor		18		
Presentase		54,5%		

Keterangan :

1 = Kurang baik/Perlu perbaikan

2 = Baik/Memuaskan

3 = Sangat baik/Sempurna

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Taman Cari, 14 Januari 2026

Guru Pelaksana



**Waniri, S.Pd.**

NIP. 199105062025212171

Observer



**Nafi Muizah**

NPM. 2201032017

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR GURU

Hari : Selasa, 20 Januari 2026

Pertemuan / Siklus : III/I

Kelas : IV

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share*

NO	Aspek yang Diamati	Skor		
		1	2	3
1	Menyiapkan perangkat belajar		✓	
2	Memberikan motivasi	✓		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓	
4	Menyampaikan inti materi menggunakan alat bantu media gambar.		✓	
5	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan oleh guru.			✓
6	Keterampilan Guru dalam teknik pembagian kelompok		✓	
7	Keterampilan memimpin diskusi kelompok.	✓		
8	Keterampilan dalam mengarahkan pembahasan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum disampaikan kepada peserta didik.	✓		
9	Menyimpulkan materi pembelajaran.		✓	
10	Menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	✓		
11	Menutup kegiatan pembelajaran.		✓	
Jumlah skor		19		
Presentase		57,5%		

Keterangan :

1 = Kurang baik/Perlu perbaikan

2 = Baik/Memuaskan

3 = Sangat baik/Sempurna

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Taman Cari, 20 Januari 2026

Guru Pelaksana



**Waniri, S.Pd.**

NIP. 199105062025212171

Observer



**Nafi Muizah**

NPM. 2201032017

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR GURU

Hari : Rabu, 21 Januari 2026  
 Pertemuan / Siklus : I/II  
 Kelas : IV  
 Model Pembelajaran : *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share*

NO	Aspek yang Diamati	Skor		
		1	2	3
1	Menyiapkan perangkat belajar		✓	
2	Memberikan motivasi	✓		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓	
4	Menyampaikan inti materi menggunakan alat bantu media gambar.			✓
5	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan oleh guru.			✓
6	Keterampilan Guru dalam teknik pembagian kelompok		✓	
7	Keterampilan memimpin diskusi kelompok.		✓	
8	Keterampilan dalam mengarahkan pembahasan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum disampaikan kepada peserta didik.		✓	
9	Menyimpulkan materi pembelajaran.		✓	
10	Menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.		✓	
11	Menutup kegiatan pembelajaran.		✓	
Jumlah skor		23		
Presentase		69,6%		

Keterangan :

1 = Kurang baik/Perlu perbaikan

2 = Baik/Memuaskan

3 = Sangat baik/Sempurna

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Taman Cari, 21 Januari 2026

Guru Pelaksana



**Waniri, S.Pd.**

NIP. 199105062025212171

Observer



**Nafi Muizah**

NPM. 2201032017

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR GURU

Hari : Selasa, 27 Januari 2026  
 Pertemuan / Siklus : II/II  
 Kelas : IV  
 Model Pembelajaran : *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share*

Keterangan :

NO	Aspek yang Diamati	Skor		
		1	2	3
1	Menyiapkan perangkat belajar		✓	
2	Memberikan motivasi		✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓	
4	Menyampaikan inti materi menggunakan alat bantu media gambar.			✓
5	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan oleh guru.			✓
6	Keterampilan Guru dalam teknik pembagian kelompok		✓	
7	Keterampilan memimpin diskusi kelompok.			✓
8	Keterampilan dalam mengarahkan pembahasan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum disampaikan kepada peserta didik.		✓	
9	Menyimpulkan materi pembelajaran.			✓
10	Menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.		✓	
11	Menutup kegiatan pembelajaran.		✓	
Jumlah skor		26		
Presentase		78,7%		

1 = Kurang baik/Perlu perbaikan

2 = Baik/Memuaskan

3 = Sangat baik/Sempurna

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Taman Cari, 27 Januari 2026

Guru Pelaksana



**Waniri, S.Pd.**

NIP. 199105062025212171

Observer



**Nafi Muizah**

NPM. 2201032017

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR GURU

Hari : Rabu, 28 Januari 2026  
 Pertemuan / Siklus : III/II  
 Kelas : IV  
 Model Pembelajaran : *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share*

NO	Aspek yang Diamati	Skor		
		1	2	3
1	Menyiapkan perangkat belajar			✓
2	Memberikan motivasi		✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓
4	Menyampaikan inti materi menggunakan alat bantu media gambar.			✓
5	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan oleh guru.		✓	
6	Keterampilan Guru dalam teknik pembagian kelompok			✓
7	Keterampilan memimpin diskusi kelompok.			✓
8	Keterampilan dalam mengarahkan pembahasan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum disampaikan kepada peserta didik.		✓	
9	Menyimpulkan materi pembelajaran.			✓
10	Menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.		✓	
11	Menutup kegiatan pembelajaran.			✓
Jumlah skor		29		
Presentase		87,8%		

Keterangan :

1 = Kurang baik/Perlu perbaikan

2 = Baik/Memuaskan

3 = Sangat baik/Sempurna

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Taman Cari, 28 Januari 2026

Guru Pelaksana



**Waniri, S.Pd.**

NIP. 199105062025212171

Observer



**Nafi Muizah**

NPM. 2201032017

### DATA HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Taman Cari  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial  
 Siklus : I (Satu)  
 KKTP : 70

No	Nilai Kelas		Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Tuntas (T) Tidak Tuntas (TT)						
	Subjek	Pre-Test	T	TT	Post-Test	T	TT	N-Gain	Keterangan
1	AS	75	T		85	T		0,4	Sedang
2	AZ	50		TT	70	T		0,4	Sedang
3	AA	65		TT	70	T		0,14	Rendah
4	AB	70	T		80	T		0,33	Sedang
5	AK	70	T		80	T		0,33	Sedang
6	BA	50		TT	65		TT	0,3	Sedang
7	BR	45		TT	55		TT	0,18	Rendah
8	DJ	40		TT	55		TT	0,25	Rendah
9	DO	55		TT	70	T		0,33	Sedang
10	DF	45		TT	65		TT	0,36	Sedang
11	FA	50		TT	65		TT	0,3	Sedang
12	GK	75	T		85	T		0,4	Sedang
13	HM	55		TT	70	T		0,33	Sedang
14	IS	40		TT	65		TT	0,41	Sedang
15	KA	55		TT	70	T		0,33	Sedang
16	LT	70	T		80	T		0,33	Sedang
17	LM	70	T		80	T		0,33	Sedang
18	NV	45		TT	65		TT	0,36	Sedang
19	VR	35		TT	65		TT	0,46	Sedang
20	ZM	70	T		70	T		0	Rendah
21	ZH	70	T		75	T		0,16	Rendah
Jumlah		1200	8	13	1485	13	8	6,48	
Rata-rata		57,14286			70,71429			0,30	Sedang
Nilai Maksimum		75			85				
Nilai Minimum		35			55				
Persentase Ketuntasan Belajar			38,09%	61,90%		61,90%	38,09%		

## Keterangan :

## Pre-test

1. Tuntas KKTP : 8
2. Tidak Tuntas : 13
3. Nilai Maksimal : 75
4. Nilai Minimal : 35

## Post-tes

1. Tuntas KKTP : 13
2. Tidak Tuntas : 8
3. Nilai Maksimal : 85
4. Nilai Minimal : 55

**DATA HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II**

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Taman Cari  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial  
 Siklus : II (Dua)  
 KKTP : 70

No	Nilai Kelas		Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Tuntas (T) Tidak Tuntas (TT)						
	Subjek	Pre-Test	T	TT	Post-Test	T	TT	N-Gain	Keterangan
1	AS	80	T		100	T		1	Tinggi
2	AZ	70	T		85	T		0,5	Sedang
3	AA	45		TT	75	T		0,54	Sedang
4	AB	70	T		95	T		0,83	Tinggi
5	AK	70	T		100	T		1	Tinggi
6	BA	45		TT	75	T		0,54	Sedang
7	BR	40		TT	75	T		0,58	Sedang
8	DJ	45		TT	75	T		0,54	Sedang
9	DO	70	T		95	T		0,83	Tinggi
10	DF	50		TT	80	T		0,71	Tinggi
11	FA	50		TT	85	T		0,73	Tinggi
12	GK	80	T		100	T		1	Tinggi
13	HM	70	T		95	T		0,83	Tinggi
14	IS	50		TT	85	T		0,73	Tinggi
15	KA	70	T		85	T		0,5	Sedang
16	LT	70	T		90	T		0,71	Tinggi
17	LM	80	T		100	T		1	Tinggi
18	NV	50		TT	80	T		0,71	Tinggi
19	VR	40		TT	65		TT	0,41	Sedang
20	ZM	70	T		95	T		0,83	Tinggi
21	ZH	70	T		95	T		0,83	Tinggi
Jumlah		1285	12	9	1830	20	1	15,06	
Rata-rata		61,19			87,14			0,71	Tinggi
Nilai Maksimum		80			100				
Nilai Minimum		40			65				
Persentase Ketuntasan Belajar			57,14%	42,85%		95,24%	4,76%		

## Keterangan :

## Pre-test

1. Tuntas KKTP : 12
2. Tidak Tuntas : 9
3. Nilai Maksimal : 80
4. Nilai Minimal : 40

## Post-tes

1. Tuntas KKTP : 20
2. Tidak Tuntas : 1
3. Nilai Maksimal : 100
4. Nilai Minimal : 65



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3029/In.28/J/TL.01/07/2025  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
 KEPALA SDN 2 TAMAN CARI  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA SDN 2 TAMAN CARI berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **NAFI MU'IZAH**  
 NPM : 2201032017  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : **PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING THINK PAIRE SHARE (TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SDN 2 TAMAN CARI**

untuk melakukan prasurvey di SDN 2 TAMAN CARI, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA SDN 2 TAMAN CARI untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 29 Juli 2025  
 Ketua Jurusan,



**Dea Tara Ningtyas M.Pd**  
 NIP 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0456/In.28.1/J/TL.00/02/2026  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Nuryanto (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NAFI MU'IZAH**  
NPM : 2201032017  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING  
TIPE THINK PAIR SHARE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
IPAS KELAS IV SD NEGERI 2 TAMAN CARI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 04 Februari 2026  
Ketua Jurusan,



**Dea Tara Ningtyas M.Pd**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; [www.uinjusila.ac.id](http://www.uinjusila.ac.id); [humas@uinjusila.ac.id](mailto:humas@uinjusila.ac.id)

Nomor : B-0626/In.28/D.1/TL.00/02/2026  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SD NEGERI 2 TAMAN CARI  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0625/In.28/D.1/TL.01/02/2026, tanggal 11 Februari 2026 atas nama saudara:

Nama : **NAFI MU'IZAH**  
NPM : 2201032017  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD NEGERI 2 TAMAN CARI bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 2 TAMAN CARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE THINK PAIR SHARE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS IV SD NEGERI 2 TAMAN CARI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 11 Februari 2026  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja**  
**Kesuma M.Pd**  
NIP 19880823 201503 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0625/In.28/D.1/TL.01/02/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NAFI MU'IZAH**  
NPM : 2201032017  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk: 1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 2 TAMAN CARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE THINK PAIR SHARE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS IV SD NEGERI 2 TAMAN CARI".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 11 Februari 2026



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja**  
Kesuma M.Pd  
NIP 19880823 201503 1 007



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 2 TAMAN CARI  
KECAMATAN PURBOLINGGO**

Alamat: Jalan Simpang Raman, Taman Cari, Kecamatan  
Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur 34192

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 423 / 69 / 087 / 11 / 2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 2 Taman Cari :

Nama : ASEP SOFIANA, S.Pd.SD  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat : Taman Cari, Kec. Purbolinggo, kab. Lampung Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : NAFI MUIZAH  
NPM : 2201032017  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan research di SD Negeri 2 Taman Cari, Kec. Purbolinggo, Kab. Lampung Timur. Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul,  
"PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE THINK PAIRE SHARE (TPS) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS IV SD NEGERI 2 TAMAN CARI"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Taman Cari, 20 Februari 2026

Kepala Sekolah,

  
**ASEP SOFIANA, S.Pd.SD**  
 220103201708610312011011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Nafi Muizah  
NPM : 2201032017

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada latar belakang masalah diperjelas lagi</li> <li>permasalahannya</li> <li>- Baca lagi faham</li> <li>lagi buku pedoman</li> <li>penulisan skripsi</li> <li>- Perhatikan lagi sekuen</li> <li>mu fajah</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.  
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nafi Muizah  
NPM : 2201032017

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 06/25 10	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi masalah karna diambil dari laporan belakaang masalah tidak boleh lepas dari itu.</li> <li>- Pratasan masalah diambil dari identifikasi masalah.</li> <li>- Alasannya logis</li> </ul>	

Mengetahui  
Ketia Program Studi PGMI

**Dea Tara Ningtyas, M.Pd.**  
 NIP. 199403042018012002

Dosen Pembimbing

**Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I**  
 NIP. 197202102007011034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Nafi Muizah  
NPM : 2201032017

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 10/10/2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa arab harus di tulis miring</li> <li>- Tambah lagi ayat surah dan hadits yang relevan dengan judul skripsi anda.</li> <li>- penggunaan "to dan di" beda-beda antara yg artikel terikat dan lainnya.</li> </ul>	

Mengetahui  
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.  
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I  
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Nafi Muizah  
 NPM : 2201032017

Program Studi : PGMI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 15 / 2025 10	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tulisan Culey dua Spasi di Susuni Ag Buku pedoman skripsi</li> <li>- Rapiakan tulisan anda.</li> <li>- Tabak tabel lengkap dengan sumber - sumber nya.</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PGMI  
  
 Dea Tara Ningtyas, M.Pd.  
 NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I  
 NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Nafi Muizah  
 NPM : 2201032017

Program Studi : PGMI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 20/10/2021	- melengkapi lampiran yang dibutuhkan / nota dinas dan permohonan persetujuan - latur belakang tanda tangan skripsi ke pembimbing	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.  
 NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I  
 NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nafi Muizah  
NPM : 2201032017

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	<p>25 / 10</p> <p>2023</p>	<p>- Acc untuk diselesaikan</p> <p>- lanjut draft seminar proposal</p>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.  
 NIP. 199403042018012002

Dosen Pembimbing

Nurvanto, S.Ag., M.Pd.I  
 NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Nafi Muizah  
NPM : 2201032017

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Semin 16/25 19	<p>APD memperbaiki lagi sesuai petunjuk</p> <p>out line memperbaiki lagi sesuai petunjuk yang sudah saya tulis di lampiran out line</p>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.  
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I  
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nafi Muizah  
NPM : 2201032017

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Skripsi 23/12 25	- ACC APD - ACC out line - Lanjutkan riset	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI



**Dea Tara Ningtyas, M.Pd.**  
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

**Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I**  
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Haji Dewantara Kampus 55 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41501, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.unj@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nafi Muizah  
NPM : 2201032017

Program Studi : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 9/2021 /2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembahasan lebih dipas luas lagi jangan terlalu singkat/singkat.</li> <li>- Lengkapi dengan sumber- sumbernya sehingga more kuat betul</li> <li>- Rapikan lagi tulisan tulisan ada</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI



**Dea Tara Ningtyas, M.Pd.**  
NIP. 199403042018012002

Dosen Pembimbing

**Narvanto, S.Ag, M.Pd.I**  
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47206, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Nafi Muizah  
NPM : 2201032017

Program Studi : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Abstrak harus menggunakan isyarat sebagai dan ditulis satu spasi satu cuplik satu halaman saja</li> <li>- Lembaran dengan motto</li> <li>- Motto harus relevan dengan judul skripsi anda</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.  
NIP. 199403042018012002

Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I  
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah\_uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nafi Muizah  
NPM : 2201032017

Program Studi : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kabu 15/26 /2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perambatan dilindungi dengan nama-nama orang-orang yang anda sebutkan</li> <li>- Kata pengantar yang dipelajari lagi, tanda farami sabidun menghidupkan jember mbarry</li> </ul>	

Mengotahui  
Ketua Program Studi PGMI



**Dea Tara Ningtyas, M.Pd.**  
NIP. 199403042018012002

Dosen Pembimbing

**Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nafi Muizah  
NPM : 2201032017

Program Studi : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Sabtu 21/02/26	- Acc BAB IV dan V - Lanjutkan daftar muna- gosa	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

**Dea Tara Ningtyas, M.Pd.**  
NIP. 199403042018012002

Dosen Pembimbing

**Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I**  
NIP. 19720210 200701 1 034

### Foto Dokumentasi



Izin kepada kepala sekolah bahwa akan melakukan prasurvey dan research



Wawancara dengan wali kelas IV



Guru memberikan soal pre-test



Saat guru menerangkan materi di papan tulis



Saat melakukan penilaian aktivitas belajar siswa dan guru pada proses pembelajaran



Siswa berdiskusi mengerjakan tugas secara berkelompok



Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas



Siswa mengerjakan soal post-test

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di desa Taman Cari pada tanggal 01 Juli 2001, Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Suwondo dan Ibu Parjiyem.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 2 Taman Cari, selesai pada tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Purbolinggo, selesai pada tahun 2016. Adapun pendidikan menengah atas ditempuh di MA Ahsanul Ibad, selesai pada tahun 2019. Selanjutnya pada tahun 2022 melanjutkan pendidikan di UIN JUSILA prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).